

**ANALISIS MATERI GHIBAH DALAM TAYANGAN
INFOTAINMENT INSERT TRANS TV**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Widyaning Sekar Ayu Anindhita

1401026074

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Widyaning Sekar Ayu Anindhita

NIM : 1401026074

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI

Judul Skripsi : GHIBAH DALAM TAYANGAN *INFOTAINMENT*
INSERT TRANS TV


Dengan ini telah kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 April 2021

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi



H. M. Alfandi, M.Ag.

NIP. 19710830 199703 1 003

Bidang Metodologi & Tata Tulis



Nilnan Ni'mah, M.Si.

NIP. 19800202 200901 2 003

SKRIPSI
ANALISIS MATERI GHIBAH DALAM TAYANGAN
INFOTAINMENT INSERT TRANS TV

Disusun oleh
Widyaning Sekar Ayu Anindhita
1401026074

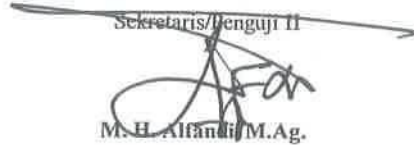
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 April 2021 dan dinyatakan telah lulus
memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



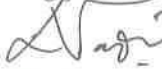
Dr. Safrudin, M.Ag.
NIP. 19751203 200312 1 002

Sekretaris/Penguji II



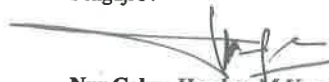
M. H. Alfandi, M.Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003

Penguji III



Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.
NIP. 19780611 200801 2 016

Penguji IV



Nur Cahyo Hendro, M.Kom.
NIP. 19731222 200604 1 001

Mengetahui,

Pembimbing I

Bidang Substansi Materi



H. M. Alfandi, M.Ag.
NIP. 19710830 199703 1 003

Pembimbing II

Bidang Metodologi & Tata Tulis



Nilnan Ni'mah, M.S.I.
NIP. 19800202 200901 2 003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 14 Oktober 2021



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP. 19720410 200112 1 003

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widyaning Sekar Ayu Anindhita

NIM : 1401026074

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 19 April 2021



Widyaning Sekar Ayu A

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan, dan segala nikmat-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Segala upaya telah dilakukan penulis dengan proses yang tidak sebentar, skripsi berjudul: Analisis Materi Ghibah dalam Tayangan Infotainment Insert Trans TV telah menyelesaikan dengan penuh lika-liku sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Peneliti berharap skripsi ini bukan hanya sebagai syarat memperoleh gelar sarjana ditingkat strata satu, namun juga dapat berguna bagi banyak orang, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Selama proses penyusunan skripsi, peneliti memperoleh banyak dukungan, semangat dan motivasi dari pihak-pihak yang berarti. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terimakasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan dosen pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nilnan Ni'mah, M. SI selaku Sekretaris Jurusan KPI dan dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Para Dosen dan Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bantuan dan pelayanan dalam bidang administrasi.
6. Ayahanda tercinta Syukri yang yang senantiasa berusaha memberikan apapun yang terbaik demi kebahagiaan anaknya. Saya hanya bisa berterimakasih dan selalu berdo'a apapun yang terbaik untukmu.
7. Ibunda tersayang, Zahrotul Khuriyah yang senantiasa, kasih sayangmu tak terhingga sepanjang masa. Saya hanya bisa berterimakasih mohon maaf karena telah mengecewakan dengan tidak bisa lulus tepat waktu. Semoga saya lekas membuat Ibu bangga dan bahagia, sepenuhnya.
8. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah: Aini, Azizi, Irawan, Wardah, Anis, Fahma, Anggini, Ulna, Mail, Suci, Riri,.Terima kasih sudah menjadi bagian terpenting dalam hidup, selalu berbagi senang dan kenangan manis. *See you on top* dengan masa depan yang lebih cerah.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi, dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik, saran, dan masukan demi kebaikan penelitian ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan memberikan manfaat bagi peneliti sebagai amal baik.

Semarang, 19 April 2021
Peneliti



Widyaning Sekar A A

فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ

“Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Mahabesar.”

QS. Al-Waqi’ah: 74

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

QS. Ar-Rahman: 28

ABSTRAK

Infotainment secara umum seringkali membahas tentang kehidupan para artis yang mana diperoleh berdasarkan dugaan atau dari suatu permasalahan yang belum jelas faktanya atau ghibah. Melihat sifat masyarakat Indonesia yang cenderung mudah mempercayai suatu permasalahan tanpa melihat faktanya, berita-berita yang disajikan oleh infotainment riskan untuk menggiring opini dan gaya hidup masyarakat untuk mengikuti dan mempercayai yang disajikan oleh infotainment.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi yang bertujuan untuk menganalisis materi ghibah dalam tayangan infotainment Insert Trans TV. Setiap komunikasi selalu berisi pesan, baik verbal maupun nonverbal. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan analisis isi lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti. Terdapat empat tahapan analisis isi yang digunakan dalam metode penelitian ini, yaitu menentukan unit analisis, menentukan kategori, koding data, dan analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi ghibah yang terdapat pada tayangan infotainment Insert Trans TV periode Januari – Februari 2020 memiliki 10 episode yang memuat materi ghibah. Materi ghibah meliputi beberapa aspek, antara lain: ghibah atau mengumpat dengan lugas, ghibah atau mengumpat dengan isyarat, ghibah atau mengumpat dengan do'a, ghibah atau mengumpat dengan kekaguman, dan ghibah atau mengumpat dengan pujian.

Kata Kunci: infotainment, ghibah, televisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan pustaka.....	4
E. Metode Penelitian	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
2. Definisi Konseptual	8
3. Sumber dan Jenis Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data	9
6. Sistematika Penulisan	14

BAB II KAJIAN GHIBAH DAN TAYANGAN INFOTAINMENT

A. Ghibah

1. Pengertian Ghibah 16
2. Hukum Ghibah..... 17
3. Hukum Mendengarkan Ghibah..... 18
4. Ghibah yang Diperbolehkan 19
5. Sebab Utama Berlaku Ghibah..... 20
6. Hal-Hal yang Sering Kali Dianggap Bukan Ghibah
Padahal Ghibah 21
7. Unsur-Unsur Ghibah..... 21

B. Tayangan Infotainment

1. Program Televisi..... 24
2. Tayangan Infotainment 26
3. Infotainment dalam Perspektif MUI..... 28

BAB III GAMBARAN UMUM INFOTAINMENT INSERT TRANS TV

- A. Profil Infotainment Insert Trans TV 32
- B. Paparan Data Tayangan Insert Trans TV
Periode Januari – Februari 2020..... 32

BAB IV ANALISIS GHIBAH DALAM TAYANGAN INFOTAINMENT INSERT TRANS TV

- A. Insert Episode ‘Realita Atau Sandiwara
Pembuluh Darah Mata Rey Pecah? Part 1’ 57
- B. Insert Episode ‘Nikita Mirzani vs
Ussy Sulistiawaty Part 2’ 59
- C. Insert Episode ‘Teka-Teki Harta Warisan
Milik Lina Jubaedah Part 3’ 61
- D. Insert Episode ‘Gaya Busana Mulan Jameela
Tuai Kritikan Netizen Part 2’ 63
- E. Insert Episode ‘Jeje Pernah Merenggut
Kebahagiaan Sarita Dan Keempat Anaknya Part 1’ 65
- F. Insert Episode ‘Nikita Mirzani Tetap Santai
Jalani Hari-Hari Meski Dikejar Polisi Part 1’ 67

G. Insert Episode ‘Nikita Mirzani Ditahan Di Polres Jakarta Part 3’	69
H. Insert Episode ‘Babak Baru Kasus Nikita Mirzani Part 1’	71
I. Insert Episode ‘Kasus Lina Masih Menjadi Misteri Part 3’	72
J. Insert Episode ‘Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit Part 3’	73

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unit Analisis	13
Tabel 2. Paparan Data Penelitian – Unit Analisis Penelitian	33
Tabel 3. Video dalam tayangan Infotainment Insert Trans TV yang Memuat Materi Ghibah	38
Tabel 4. Visualisasi Dan Isi Materi Ghibah dalam Tayangan Infotainment Insert Trans TV	52
Tabel 5. Koding Data Episode Realita Atau Sandiwara Pembuluh Darah Mata Rey Pecah? Part 1	57
Tabel 6. Koding Data Episode Nikita Mirzani vs Ussy Sulistiawaty Part 2	59
Tabel 7. Koding Data.Episode Teka-Teki Harta Warisan Milik Lina Jubaedah Part 3	61
Tabel 8. Koding Data Episode Gaya Busana Mulan Jameela Tuai Kritikan Netizen Part 2	63
Tabel 9. Koding Data Episode Jeje Pernah Merenggut Kebahagiaan Sarita Dan Keempat Anaknya Part 1	65
Tabel 10. Koding Data Episode Nikita Mirzani Tetap Santai Jalani Hari-Hari Meski Dikejar Polisi Part 1	67
Tabel 11. Koding Data Episode Nikita Mirzani Ditahan Di Polres Jakarta Part 3	69
Tabel 12. Koding Data Episode Babak Baru Kasus Nikita Mirzani Part 1	70
Tabel 13. Koding Data Episode Kasus Lina Masih Menjadi Misteri Part 3	72
Tabel 14. Koding Data Episode Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit Part 3	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi menyajikan informasi yang faktual serta dibutuhkan oleh masyarakat. Sejatinya, Informasi yang disajikan melalui televisi harus berkaitan dengan kepentingan publik, menjadi hiburan yang mengandung unsur pendidikan, merefleksikan sisi-sisi kehidupan sosial manusia pada umumnya serta memberikan manfaat pada masyarakat yang menikmatinya. Televisi masih menjadi media informasi unggulan yang disukai oleh mayoritas masyarakat Indonesia karena menyajikan banyak tayangan dalam berbagai program menarik dan menghibur. Salah satunya, adalah infotainment. infotainment sendiri merupakan sebuah program acara yang banyak mengupas tentang kehidupan selebritis baik dalam maupun luar negeri. Berdasarkan sejarahnya, infotainment merupakan produk dari rumah produksi. Program infotainment merupakan jurnalisme fiksional, dimana sumber ide dominan berasal dari isu hangat media massa dan dipengaruhi oleh unsur hiburan dalam infotainment agar berita disukai penonton. Isi konten beritanya berupa fakta hingga gosip belaka.

Kemunculan program infotainment dimulai pada tahun 1994 diprakarsai oleh Ilham Bintang melalui Buletin Sinetron di TVRI, yang kemudian melahirkan Cek dan Ricek (RCTI 1997), Hallo Selebrity (SCTV 1999), Kroscek (TRANS 2004), Go Spot (RCTI 2004). Produk infotainment pada industri televisi 75% outsource/ outhouse dari Production house, sedangkan 25% diproduksi sendiri oleh stasiun televisi dengan tujuan sebagai pembanding, menambah frekuensi tayangan serta efisiensi biaya operasional (Fachruddin, 2016: 223).

Keberadaan infotainment yang fenomenal mendatangkan keuntungan tersendiri di sebagian pihak, terutama bagi selebritis itu sendiri. Meningkatnya popularitas yang disebabkan oleh pemberitaan dari infotainment itu sendiri adalah hal yang pasti didapat. Selain itu, jika minat masyarakat terhadap infotainment masih sangat besar, tak ada yang salah dalam infotainment walaupun pelanggaran etika jurnalisme terus terjadi, salah satu diantaranya

yaitu kebohongan publik. Pemberitaan infotainment ini juga tidak selamanya memberikan keuntungan bagi selebritis yang dijadikan objek pemberitaannya dalam infotainment tetapi kadang kala juga memberikan dampak negatif bagi selebritis itu sendiri (Indrawati, 2014: 81).

Tiap-tiap stasiun televisi memiliki tayangan infotainment masing-masing, seperti seperti Was-was, Check and Recheck, Go Spot, Insert, Hallo Selebriti, Kasak-Kusuk dan masih banyak lainnya. Acara-acara tersebut memang cukup populer dan banyak ditonton terutama oleh kaum hawa Indonesia. Tayangan tersebut mengabarkan seputar kehidupan para selebriti dan pesohor lainnya. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), tahun 2002 pernah mencatat frekuensi tayangan infotainment sebanyak 24 episode setiap minggu atau tiga episode per hari yang ditayangkan 10 stasiun televisi swasta. Pada tahun 2003, jumlah itu melonjak empat kali lipat menjadi 101 episode setiap minggu (14 episode per hari). Tahun 2004, frekuensi semakin bertambah menjadi 151 episode perminggu (22 episode perhari), dan melonjak lagi pada tahun 2005 menjadi 180 episode perminggu (26 episode per hari), dan semakin berkembang pada tahun 2007 dengan jam tayangnya 15 jam sehari atau lebih dari 120 episode dalam seminggu. Tahun 2008, tayangan jenis ini bukannya menyusut malah kian menjadi-jadi (Badjuri, 2010: 171).

Infotainment Insert merupakan infotainment yang ditayangkan di Trans TV yang tayang perdana pada tanggal 6 Juli 2003. Program infotainment Insert mempunyai perbedaan yang cukup signifikan hampir seluruh kontennya terutama cara penyajian beritanya. Dengan penyajian berita dengan gaya yang santai, Insert dapat merebut perhatian pemirsa televisi terutama kaum perempuan dan menjadi salah satu program infotainment favorit. Pertama mengudara di layar kaca, Insert menyajikan berita dengan sepasang presenter duduk dibelakang meja. Tidak lupa dengan gaya pembawaan yang menyelipkan obrolan kecil, candaan, serta kritikan terhadap berita yang ditayangkan. Kehadiran tayangan infotainment seakan telah menghipnotis masyarakat Indonesia. Dibalik sifat persuasif dari infotainment, banyak tayangan-tayangan dan isinya yang melanggar etika jurnalisme.

Selain itu, dampak buruk dari acara infotainment di televisi pada masyarakat Indonesia berupa menyebarkan fitnah/isu/kabar burung yakni berita

infotainment hanya menduga-duga dari suatu permasalahan yang belum jelas faktanya maka bisa disebut sebagai fitnah, membongkar aib saudara, dan mengadu domba (Sidawi, 2014:8). Mengganggu orang yang sedang diperbincangkan/dibahas seharusnya yang masalah diomongkan/ diperbincangkan dan diungkit-ungkit, akan membuat tidak nyaman. Menjerumuskan masyarakat pada gaya/ pola hidup yang salah, berita yang datang dari kaum yang suka ditiru orang, kalau tidak benar maka jelas berdampak tidak baik, bahaya jika masyarakat meniru artis yang identik dengan suka berfoya-foya, suka gaya hidup mewah, suka pergaulan bebas, suka narkoba, suka nikah siri, dan sebagainya (Sidawi, 2014:8).

Pada isi atau materi tayangannya, infotainment kurang mempertimbangkan efek dari apa yang ditayangkan. Banyak isi atau materi infotainment yang mengandung fitnah atau ghibah dimana kedua hal ini adalah sesuatu yang bertentangan dengan agama khususnya agama Islam. Dalam pandangan agama juga tidak dibolehkan khalayak menonton acara infotainment yang hanya menayangkan gosip-gosip seputar obrolan selebritis, atau yang mengandung ghibah (Indrawati, 2014: 82).

Berdasarkan pemaparan ghibah dalam infotainment, salah satu stasiun televisi memiliki program tayangan infotainment yang memiliki keunggulan yaitu infotainment Insert. Infotainment Insert memiliki beberapa keunggulan salah satunya jam tayang utama yang dibagi menjadi 3 segmen yaitu Insert Pagi, Insert Siang, Insert Malam. Meski memiliki jam tayang setiap hari berita yang disajikan Insert selalu terbaru, disamping itu pemilihan jam tayang yang tepat membuat tayangan infotainment Insert memiliki rating yang tinggi karena jam penayangannya dapat menjangkau semua kalangan. Dari keunggulan-keunggulan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji informasi yang ditayangkan oleh infotainment Insert untuk melihat ada atau tidak unsur ghibah dalam infotainment. Menyampaikan sebuah informasi tentu saja dilakukan secara verbal ataupun non verbal. Untuk melihat sejauhmana tayangan infotainment Insert memiliki unsur ghibah dalam infotainment, yang akan dikaji menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi kemudian akan di analisis oleh peneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus permasalahannya adalah apa saja materi ghibah dalam tayangan infotainment Insert Trans TV?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis materi ghibah dalam tayangan infotainment Insert Trans TV.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan tentang pengembangan dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mengambil konsentrasi pada bidang penyiaran.
- b) Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana dan pengetahuan kepada pembaca untuk mengetahui ghibah atau menggunjing dalam sebuah tayangan infotainment baik tersirat maupun tersurat.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis agar tidak terjadi plagiarisme, berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Elvame yang berjudul Persepsi Siswa Madrasah Aliyah Al-Huda Dumai Terhadap Tayangan Infotainment Di Televisi tahun 2011. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan cara menyebar angket, observasi, dan dokumentasi. Peneliti

ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa Madrasah Aliyah Al-Huda Dumai terhadap tayangan infotainment di televisi dengan hasil penelitian untuk memberikan pengetahuan tentang informasi yang ilmiah. Perbedaan penelitian adalah metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan cara mengumpulkan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah total sampling, sedangkan persamaannya adalah objek penelitian yakni tayangan infotainment di televisi.

Kedua, Analisis Wacana Pada Tayangan Infotainment Silet Di Rajawali Citra Televisi Indonesia oleh Edy Mulyono 2010. Penelitian ini menggunakan metode yang akan digunakan untuk menganalisis keterpaduan wacana dalam program acara infotainment Silet adalah metode distribusional dengan teknik oposisi, teknik penggantian atau substitusi dan teknik pelesapan atau delisi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik retorika yang digunakan pada program infotainment silet di RCTI, mendeskripsikan aspek kohesi leksikal yang membangun keterpaduan wacana pada tayangan infotainment silet di RCTI. Dan analisis hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah retorika siaran infotainment silet terbagi atas tiga bagian, bagian pembuka disebut Opening Host Program (OHP); bagian isi setiap segmen informasi terbagi atas tiga bagian (Opening Host segmen, isi, Closing Host Segmen); bagian penutup (Closing Host Program). Perbedaan penelitian terletak pada metode yang digunakan adalah metode distribusional dengan teknik oposisi, teknik penggantian atau substitusi dan teknik pelesapan atau delisi. Persamaannya adalah pada objek penelitian yakni tayangan infotainment.

Ketiga, skripsi dengan judul Motif dan Kepuasan Pemirsa Televisi Pada Program Infotainment Insert dan Intens oleh Nikken Wulansari 2015. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner dengan teori dalam penelitian ini adalah Uses dan Gratification dimana khalayak menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif dan kepuasan apa saja yang dicari oleh khalayak. Teknik pengambilan sampel dalam populasi menggunakan cluster area sampling dengan hasil penelitian ini menunjukkan motif menonton Insert sebesar 67,46% sedangkan motif

menonton Intens sebesar 67,82%. Untuk hasil penelitian kepuasan pemirsa Insert yaitu 64,54% dan Intens 64,2%. Insert unggul dalam hal hiburan sedangkan Intens unggul dalam hal memberikan wawasan yang luas. Perbedaannya adalah metode yang digunakan metode penyebaran kuesioner dengan teori dalam penelitian ini adalah Uses and Gratification. Teknik pengambilan sample menggunakan cluster area sampling. Persamaannya – ada objek penelitian yakni tayangan Insert Trans TV.

Keempat, skripsi yang berjudul Persepsi Masyarakat Tentang Acara Infotainment Insert di Trans TV (Studi Kasus di Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak) oleh Nuril Mustaqim 2011. Penelitian ini merumuskan masalah bagaimana persepsi masyarakat Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak tentang program acara infotainment Insert di Trans TV dan bagaimana pandangan dakwah tentang persepsi masyarakat Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Dalam melakukan penelitian yang sesuai agar nantiya dapat mengungkap proses persepsi yang terjadi. Peneliti menggunakan metodologi kualitatif yang bersifat deskriptif dengan analisis Uses and Gratifications. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen Kabupaten Demak ditunjukkan dalam dua jenis persepsi yaitu persepsi positif dan negatif. Persepsi positif yang ada dalam diri warga Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen dipengaruhi oleh beberapa pemikiran mereka, yaitu bahwa program tayangan tersebut menarik, menghibur karena banyak dari warga Desa Ngelokulon merasa terhibur saat waktu luang. Persepsi negatif muncul dari beberapa warga Desa Ngelokulon Kecamatan Mijen ini cenderung lebih banyak disebabkan karena acara Insert terlalu berlebihan dan terlalu menambah-nambahi dalam pemberitaan maupun gaya bahasanya. Selain itu juga acara Insert terlalu membuka aib-aib selebritis. Perbedaannya analisis yang digunakan adalah analisis Uses and Gratifications, persamaannya adalah metode yang digunakan kualitatif yang bersifat deskriptif dan objek penelitiannya.

Kelima, skripsi dengan judul Penerimaan Khalayak Mahasiswa Surabaya Terhadap Tayangan Infotainment Kiss Di Indosiar (Studi Reception Analysis Khalayak Mahasiswa Jurusan Ilkom di Surabaya

Terhadap Tayangan Infotainment Kiss Di Indosiar) Riza Aulia Kiranawardani 2010. Peneliti memfokuskan pembahasan terhadap infotainment KISS karena infotainment ini merupakan salah satu infotainment terlama dan masih banyak diminati hingga saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Reception Analysis. Focus Group Discussion (FGD) dipilih sebagai teknik pengumpulan data, dengan khalayak mahasiswa sebagai partisipan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami penerimaan khalayak mahasiswa di Surabaya terhadap tayangan infotainment KISS di Indosiar. Perbedaannya adalah metode yang digunakan yakni metode Reception Analysis. Focus Group Discussion (FGD). Persamaannya adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan objek penelitiannya.

E. Metode Penelitian

Untuk kepentingan penelitian ilmiah, sesungguhnya yang penting untuk diperbincangkan adalah metode penelitian. Metode penelitian secara tersirat dapat memberikan gambaran mengenai pendekatan, tipe, jenis atau desain dari suatu penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian (Widodo, 2017:66).

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubung, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2015:76).

Penelitian kualitatif menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa

kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan (Ghony, 2016:25).

2) Definisi Konseptual

Unsur ghibah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ghibah atau mengumpat dengan lugas, dengan isyarat, dengan do'a, dengan kekaguman, dengan pujian, dengan mendengar. Ghibah adalah menyebut orang lain yang tidak hadir di hadapan penyebutnya dengan sesuatu yang tidak disenangi oleh yang bersangkutan. Jika keburukan yang disebut itu tidak disandang oleh yang bersangkutan, ia dinamai (بهتان)

kebohongan besar. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa, walaupun keburukan yang diungkap oleh penggunjing tadi memang disandang oleh objek ghibah, ia tetap terlarang. Tayangan Infotainment adalah salah satu acara yang diminati banyak orang karena membahas berita seputar kehidupan kalangan selebriti yang menghibur atau informasi hiburan. Infotainment di Indonesia identik dengan acara televisi yang menyajikan berita pesohor dan memiliki penyampaian yang berciri khas. Dengan demikian penelitian ini difokuskan pada materi ghibah pada tayangan Infotainment Insert Trans TV.

3) Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini adalah video tayangan infotainment insert yang didapatkan dari media internet. Subjek data diperoleh pada tayangan infotainment Insert Trans TV yang penulis dapatkan dengan cara mengunduhnya.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016:224). Teknik pengumpulan data

menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti (Widodo, 2017:75).

5) Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2016:244). Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 1993: 103)

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, bagian dari tinjauan pustaka, bagian dari pembentukan teori, bagian dari pengumpulan data, bagian dari pengurutan data, pengarsipan dan pembacaan data, dan bagian dari hasil penelitian (Sudaryono, 2017: 344).

Peneliti menggunakan analisis isi menurut Krippendorff. Analisis isi menurut Krippendorff adalah suatu teknik penelitian yang membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memerhatikan konteksnya (Eriyanto, 2015:15).

Secara umum, analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan di media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis teks (Martono, 2012: 86).

Analisis isi dapat digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang berdokumentasikan. “Isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan (Rahmat, 1995: 89).

Penggunaan analisis isi dalam penelitian kualitatif lebih banyak ditekankan pada bagaimana simbol-simbol yang ada pada komunikasi itu terbaca dan dianalisis oleh peneliti. Secara teknis, analisis isi kualitatif meliputi upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi (Bungin, 2011: 167).

Peneliti menggunakan analisis isi sebagai teknik dalam menganalisis data. Setiap komunikasi selalu berisi pesan, baik verbal maupun nonverbal. Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2012: 232).

Ida dalam Kriyantono (2006: 253) memberikan gambaran tentang tahapan dalam riset analisis isi kualitatif, antara lain:

- a) Identifikasi masalah
- b) Mengenali dan terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi. Dalam hal ini adalah tayangan infotainment Insert Trans TV
- c) Menyeleksi unit analisis yang disebut juga fokus riset. Krippendorff mengklasifikasikan unit analisis menjadi tiga, di antaranya unit sampling, unit pencatatan, dan unit konteks.
- d) Membuat protokol semacam coding form dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk meng-guide pengumpulan data.
- e) Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
- f) Melakukan revisi terhadap protokol. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.

- g) Penentuan sampel. Biasanya penentuan sampel ini akan bersifat theoretical sampling. Penekanan utama analisis isi kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna-makna, penonjolan, dan tema-tema dari pesan dan untuk memahami proses bagaimana pesan-pesan direpresentasikan.
- h) Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh deskriptif. Biarkan data dalam bentuk aslinya, tetapi juga masukkan data ke dalam format computer-text-word processing untuk memudahkan menemukan dan mengkodekan teks.
- i) Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan. Membaca semua catatan yang dibuat selama proses riset dan mengulang data-data yang diperoleh selama proses berlangsung.
- j) Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks. Buatlah catatan tekstual. Tulis rangkuman singkat atau melakukan overview terhadap data yang telah terkumpul untuk setiap kategori.
- k) Melakukan kombinasi antar sesama data dan contoh-contoh kasus yang ada.
- l) Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi periset dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda.

Berdasarkan gambaran tahapan analisis isi kualitatif di atas, peneliti merumuskan setidaknya ada empat proses kunci dari analisis isi kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut (Eriyanto, 2013):

- a) Menentukan Unit Analisis

Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu objek. Bagian dari isi ini dapat berupa kata, kalimat, foto, *scene* (potongan adegan), dan paragraf (Eriyanto, 2013: 59) Menentukan unit analisis merupakan langkah awal dalam melakukan analisis isi kualitatif. Secara fungsional, Krippendorff dalam Eriyanto (2013: 60) membagi unit analisis

menjadi tiga, yaitu unit sampling, unit pencatatan, dan unit konteks. Unit pencatatan dibagi menjadi fisik, sintaksis, referensial, proporsional, dan tematik. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan unit analisis, peneliti menggunakan unit pencatatan jenis sintaksis dengan potongan video sebagai unit yang akan dianalisis. Unit sintaksis adalah unit analisis yang menggunakan elemen atau bagian bahasa dari suatu isi (Eriyanto. 2013: 71). Penggunaan unit sintaksis dalam bahasa tulis, elemen bahasanya berupa kata, ayat, kalimat, narasi dan dialog, sedangkan bahasa gambar unit bahasanya berupa potongan video, potongan adegan (scene) dan sebagainya. Sedangkan, unit sintaksis dalam media nonverbal adalah pertunjukan yang ditayangkan di televisi, akting dalam pertunjukan teater, kejadian dalam drama, item berita dalam siaran radio, atau rentetan adegan dalam sebuah film (Krippendorf. 1991: 83).

Berikut skema unit analisis yang telah disesuaikan dengan penelitian penulis:

Tabel 1. Unit Analisis

Tujuan penelitian	
Mengetahui materi ghibah pada infotainment Insert Trans TV	
Unit Sampling	Video pada tayangan insert story Trans TV periode 13 Januari-13 Februari 2020
Unit Pencatatan	Kata, kalimat, narasi, dialog, bahasa verbal dan non verbal dalam video-video pada tayangan insert Trans TV.
Unit Konteks	Isi Video berupa bahasa verbal dan non-verbal yang memuat materi ghibah yang didasarkan pada unsur-unsur ghibah

(Sumber: Olah data peneliti)

b) Menentukan Kategori

Setelah menentukan unit analisis, langkah selanjutnya adalah membuat kategori. Kategori merupakan tahap penting yang berhubungan dengan bagaimana isi konten dikategorikan oleh peneliti. Menyusun kategori harus dilakukan secara baik dan berhati-hati. Paling tidak terdapat tiga prinsip penting dalam penyusunan kategori antara lain: terpisah satu

sama lain, lengkap sehingga dapat menampung semua kemungkinan yang muncul, dan reliabel atau dipahami secara sama oleh semua orang (Eriyanto, 2013: 203).

Kategori dalam penelitian ini adalah semua isi video dalam tayangan infotainment insert Trans TV” baik secara verbal ataupun non-verbal yang memuat materi toleransi beragama. Komunikasi verbal berupa tulisan dan lisan, sedangkan komunikasi nonverbal berupa bahasa, isyarat, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan simbol lainnya.

c) Koding

Dalam penelitian kualitatif, kode adalah aspek-aspek apa saja yang ingin kita lihat dalam analisis isi (Eriyanto. 2013: 221). Kode bisa berupa makna pernyataan, perilaku, peristiwa, perasaan, tindakan dari informan, dan lain sebagainya tergantung dari segmen data yang dihadapi. Hasil koding lalu dimasukkan dalam lembar koding. Lembar koding merupakan alat yang dipakai untuk mengukur aspek tertentu dalam isi media. Aspek tertentu dalam penelitian ini adalah materi ghibah dalam tayangan *infotainment* insert Trans TV”. Proses koding unit pencatatan dengan menemukan kata, kalimat, narasi, dialog, bahasa verbal dan non verbal dalam video tayangan infotainment Insert Trans TV yang menunjukkan unsur materi ghibah.

d) Analisis

Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian yang berkaitan dengan materi ghibah dalam tayangan infotainment insert Trans TV dengan teknik analisis isi kualitatif. Dalam hal ini pemrosesan informasi yang menyangkut isi-isi komunikasi yang telah dibuat kategorisasinya, lalu dimasukkan ke dalam tabel koding dan selanjutnya dianalisis. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, maka hasil analisis akan diinterpretasikan lalu disimpulkan secara induktif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan bagian terpenting dalam suatu penulisan karena bagian ini memiliki fungsi untuk memberikan gambaran secara singkat melalui poin-poin yang akan dibahas dan disajikan, dari

masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar dalam penyusunan dan penyajian data penulisan tidak mengalami kesalahan. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut: Bab I: Pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kerangka Teori, yang membahas tentang ghibah dalam tayangan infotainment Insert. Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai ghibah dan tayangan infotainment. Ghibah meliputi pengertian ghibah, hukum ghibah, hukum mendengarkan ghibah, sebab utama berlaku ghibah, hal-hal yang sering dianggap bukan ghibah padahal ghibah, unsur- unsur ghibah. Tayangan infotainment meliputi program televisi, pengertian tayangan infotainment, dan infotainment dalam perspektif MUI.

Bab III : Gambaran Umum Objek Penulisan. Dalam bab ini penulis memaparkan gambaran umum infotainment meliputi profil dan paparan data infotainment Insert Trans TV.

Bab IV : Analisis data penulisan. Dalam bab ini penulis memaparkan analisis ghibah dalam tayangan infotainment Insert Trans TV.

Bab V : Penutup. Dalam bab ini penulis menyajikan Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis serta kritik dan saran. Kemudian pada bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

KAJIAN GHIBAH DAN TAYANGAN INFOTAINMENT

A. Ghibah

1. Pengertian Ghibah

Kata (بَغْتَاب) yaghtab terambil dari kata (غَيْبَة) ghibah yang berasal dari kata (غَيْب) ghaib yakni tidak hadir. Ghibah adalah menyebut orang lain yang tidak hadir di hadapan penyebutnya dengan sesuatu yang tidak disenangi oleh yang bersangkutan. Jika keburukan yang disebut itu tidak disandang oleh yang bersangkutan, ia dinamai (بُهْتَان) buhtan/ kebohongan besar. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa, walaupun keburukan yang diungkap oleh penggunjing tadi memang disandang oleh objek ghibah, ia tetap terlarang (M.Quraish Shihab, 2016: 611).

Ghibah adalah menggunjing orang lain dengan sesuatu yang ia tidak suka, meski yang dibicarakan benar adanya. Rasulullah S.a.w menjelaskan, “Tahukah kalian, apakah ghibah itu?” Orang-orang menjawab, “Allah dan rasul-Nya lebih tahu.” Nabi menjelaskan, “Pembicaraanmu tentang saudaramu yang ia tidak suka.” Seseorang bertanya, “Bagaimana pendapatmu jika yang aku bicarakan itu benar-benar ada dalam diri saudaraku?” Nabi menyatakan, “Jika padanya ada sesuatu seperti engkau bicarakan itu, maka engkau telah menggunjingnya. Namun bila tidak ada, maka engkau telah memfitnahnya.” (HR. Muslim, Tirmizi, Abu Dawud, dan Ahmad)

Sementara Jabir ibn Abdillah al Anshari r.a. meriwayatkan bahwa bau ghibah itu tampak jelas pada zaman Nabi Saw karena masih sedikit. Sedangkan di zaman kini, ghibah telah banyak dan memenuhi hidung sehingga tidak dapat dibedakan baunya. Perumpamaannya seperti seseorang yang masuk ke rumah tukang samak kulit. Ia tidak dapat diam disitu karena baunya yang menyengat. Padahal orang yang tinggal disitu sudah terbiasa makan dan minum. Mereka tidak merasakan bau itu karena bau telah memenuhi hidungnya. Demikian pula halnya dengan ghibah pada zaman

kita sekarang ini.

Ka'ab r.a. berkata, “Pada beberapa buku kuno, saya membaca bahwa barang siapa yang mati setelah bertobat dari ghibah, ia akan menjadi orang terakhir yang masuk surga. Akan tetapi barang siapa yang mati dalam keadaan tetap melakukan ghibah, ia merupakan orang pertama yang masuk neraka.” (Al-Ghazali, 2012: 210).

Allah SWT berfirman: Celakalah orang yang suka mengumpat dan mencela (QS. al- Humazah:1). Maksudnya, dari siksaan keras bagi orang yang suka mengumpat (Al- Humazah) atau yang mencela Anda dibelakang dan Al-Humazah yang mencela Anda didepan mata Anda. Ayat ini turun berkenaan dengan al- Walid ibn al-Mughirah yang menggunjing Nabi Saw dan kaum Muslim di hadapan mereka. Rasulullah bersabda, “Berhati-hatilah kalian terhadap ghibah karena ia lebih buruk daripada zina.”

“Mengapa ghibah lebih buruk daripada zina?” Tanya para sahabat. “Seseorang yang berzina lalu bertobat, Allah mengampuninya. Akan tetapi, penggunjing tidak akan diampuni dosanya sebelum orang yang digunjing itu memaafkannya. Oleh karena itu, penggunjing harus menyesali dan bertobat agar keluar dari hak Allah. Kemudian ia meminta maaf kepada orang yang menggunjing agar keluar dari kezalimannya”, sabda Nabi Saw.

Dalam riwayat lain, beliau bersabda, “Barang siapa yang menggunjing saudaranya yang Muslim, pada Hari Kiamat Allah memindahkan kepalanya pada duburnya (Al-Ghazali, 2012: 211).

2. Hukum Ghibah

Haram menggunjing (ghibah) menurut Al-Qur'an.

Firman Allah:

وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

“Dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Sukakah salah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada

Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”. (QS Al-Hujuraat, 49:12).

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”. (QS. Al-Israa’, 17:36).

Bahwa sudah seharusnya setiap orang mukallaf selalu memelihara lidahnya dari segala perkataan kecuali perkataan yang membawa kemaslahatan. Seandainya berbicara dan diam itu sama-sama tidak membahayakan dan sama-sama tidak membawa kemaslahatan maka lebih baik diam, karena kadang-kadang dalam pembicaraan yang tidak membawa kemaslahatan itu akan melantur pada hal-hal yang haram atau tidak baik; dan memang demikianlah kebiasaan yang terjadi (Shabir, 2012: 227).

3. Hukum Mendengarkan Ghibah

Haram mendengarkan ghibah atau menggunjing dan perintah bagi orang yang mendengarkan ghibah untuk memperingatkannya; sedangkan bila merasa tidak mampu maka hendaklah ia meninggalkan majelis itu.

وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ

“Dan apabila mereka mendengar perkataan yang buruk, mereka berpaling darinya”. (QS. Al-Qashash, 28: 55)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”. (QS. Al-Israa’, 17:36). (Shabir, 2012: 227).

4. Ghibah yang diperbolehkan

Ghibah itu diperbolehkan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang dibenarkan oleh syara' yang mana bila tanpa ghibah tujuan itu tidak akan tercapai. Ghibah itu diperbolehkan dalam enam keadaan (terjemahan Riyadhush Shalihin) yaitu :

- a.** Dalam hal penganiayaan. Orang yang dianiaya itu boleh mengadukan orang yang menganiayanya kepada penguasa atau orang yang mempunyai kekuasaan atau kemampuan untuk menyadarkan tindakan aniaya itu, misalnya orang yang dianiaya itu mengatakan: “Si Fulan menganiaya saya dengan demikian”.
- b.** Dalam hal minta tolong untuk melenyapkan kemungkaran dan untuk menegur orang yang berbuat kemaksiatan, misalnya seseorang berkata kepada orang yang diharapkan dapat melenyapkan kemungkaran: “Si Fulan berbuat begini” dan lain sebagainya dengan maksud untuk melenyapkan kemungkaran, dan seandainya tidak dengan maksud untuk melenyapkan kemungkaran maka hal itu diharamkan.
- c.** Dalam hal minta nasihat, misal ada seseorang berkata kepada orang lain yang dianggap bisa memberi nasihat: “Saya diperlakukan begini oleh ayah, saudara dan istri saya, atau oleh Si Fulan lantas bagaimana sebaiknya?”. Dalam hal memberi peringatan atau nasihat kepada kaum muslimin agar tidak terjerumus kedalam kejahatan.
- d.** Dengan terus-terang menegur kefasikan seseorang seperti kepada orang yang meminum-minuman keras, orang yang merampas harta orang lain, orang yang menerapkan kebatilan dan lain sebagainya. Dalam hal ini seseorang boleh berterus-terang menegur tindakannya yang tidak benar itu.
- e.** Dalam hal memberi pengertian atau kejelasan, misalnya ada seseorang yang lebih dikenal dengan gelar: “Si buta, si tuli, si bisu” dan lain sebagainya. Dalam hal ini seseorang boleh menyebutnya dengan gelar itu; tetapi kalau dengan maksud mengejek atau menghina maka

diharamkan. Dan kalau bisa hindarilah gelar-gelar semacam itu (Shabir, 2012: 234).

5. Sebab Utama Berlaku Ghibah

(Sumber: Menyingkap Hati, Menghampiri Ilahi: Ziarah Ruhani Bersama Imam al-Ghazali, 2012: 109)

- a. Untuk melampiaskan kemarahan. Hal itu terjadi apabila ada satu sebab yang menyebabkan marah. Ketika kemarahannya berkobar, ia melampiaskannya dengan menyebutkan kejelekan-kejelekan.
- b. Beradaptasi dengan teman-teman, bersikap baik kepada sahabat-sahabat dan membantu mereka dalam pembicaraan. Sesungguhnya ketika mereka bersenang-senang dengan menyebut kehormatan-kehormatan orang, lalu ia berpandangan bahwa apabila ia mencela mereka atau meninggalkan mereka, niscaya mereka akan sakit hati dan menjauh daripadanya.
- c. Merasa ada seseorang yang bermaksud zhalim dengan lisannya, atau menjelek-jelekan kepadanya, atau menjadi saksi atasnya dengan suatu persaksian. Dan, ia menjadikan saksi dan berkata, “Tidaklah termasuk adat kebiasaanku berdusta. Sesungguhnya aku telah memberitahukan kepadamu begini-begini dari hal ihwalnya, maka itu benar seperti apa yang aku katakan.”
- d. Dituduh berbuat sesuatu. Lalu ia bermaksud membebaskan diri daripadanya dengan menyebutkan orang yang melakukannya. Semestinya ia membebaskan segala tuduhan atas dirinya dengan tidak menyebutkan orang yang berbuat. Sehingga ia tidak dianggap menuduh orang lain.
- e. Bermaksud meremehkan dan membanggakan diri. Ia menonjolkan dirinya dan menyepelkan orang lain. Ia berkata, “Si Fulan itu bodoh, pemahamannya cacat, dan perkataannya lemah.” Ia takut bahwa orang itu akan diagungkan seperti pengagungan atas dirinya. Oleh karena itu, ia mencelanya.
- f. Dengki. Ia dengki kepada orang yang dipuji, dicintai, dan dimuliakan oleh orang-orang. Karena, marah dan iri hanya mendorong perbuatan aniaya kepada orang yang dimarahi sementara dengki kadang-kadang

kepada teman baik dan sahabat karib.

- g.** Bermain dan bersenda-gurau, berbaik-baik, atau mengisi waktu dengan tertawa, lalu ia menyebut aib-aib orang lain sehingga orang-orang pun tertawa. Terkadang untuk itu mereka menirukan. Dan sumbernya adalah sombong dan bangga diri.
- h.** Mengejek dan memperolok-olokkan untuk menghina seseorang. Demikian itu kadang-kadang terjadi saat orangnya hadir, dan juga terjadi pada saat ketidakhadiran orang tersebut. Sumbernya adalah sombong dan memandang rendah orang yang diperolok-olokkan. (Al Ghazali 2012: 109)

6. Hal-hal yang sering kali dianggap bukan ghibah padahal ghibah

(Sumber: Paduan Lengkap dan Praktis: Adab dan Akhlak Islami Berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunah, 2014: 237)

- a.** Fulan bisa jadi melakukan ghibah, dan jika ada yang mengingkarinya, dia akan berkata, “Saya siap mengatakannya didepannya.”
- b.** Ucapan seseorang di hadapan sekelompok orang ketika menyebutkan tentang seseorang lainnya, “Aku berlindung kepada Allah dari sifat kurang malu”, atau “Si Fulan, semoga Allah memaafkannya”.
- c.** Perkataan seseorang, “Fulan diuji dengan demikian.”
- d.** Menganggap enteng dalam menggunjing orang yang melakukan maksiat. (Ausyan, 2014: 237)

7. Unsur-unsur ghibah

Ghibah atau mengumpat berdasarkan cara penyampaiannya dan melakukannya dapat diklasifikasikan dalam lima bentuk (Erzakia, 2013: 19-25), yaitu:

- a.** Ghibah atau mengumpat dengan lugas

Dalam bentuk ini, ghibah dilakukan dengan sederhana karena hanya menyampaikan suatu kabar tentang keburukan seseorang secara terang-terangan dan tidak disembunyikan dalam bentuk atau kalimat konotasi tertentu.

b. Ghibah atau mengumpat dengan isyarat

Ghibah atau mengumpat seseorang tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa tutur saja, namun juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa isyarat atau bahasa tubuh. Perbuatan atau ghibah ini pernah dilakukan oleh Aisyah ra. yang diceritakan dalam hadis berikut:

“Seorang wanita masuk kepada kami, ketika ia berpaling, maka saya memberi isyarat dengan tanganku, bahwa wanita itu pendek. Maka Rasulullah SAW menjawab, “Kamu telah mengumpatnya”. (HR. Ibnu Abid Dunya dan Ibnu Mardawaih dari riwayat Hassan bin Mukhariq).

Hadis lain yang menceritakan saat Aisyah mengatakan bahwa seseorang yang dilihatnya pendek adalah:

‘Aisyah r.a. berkata kepada Nabi s.a.w.: Cukuplah bagimu Shofijah (cukup cela bagimu Shofijah, ia pendek). Maka bersabda Nabi: Engkau telah mengeluarkan satu kalimat yang sangat keji. Andaikan dicampur dengan air laut niscaya dapat merusaknya (merubahnya). Dan pada suatu hari ‘Aisjah berkata: Saya mencontohkan kejelekan orang kepada Nabi s.a.w. maka Nabi berkata: Saya tidak suka menyontohkan orang meskipun saya akan mendapat upah sekian, sekian banyak. (HR. Abu Dawud, Attirmidzy).

Hadis kedua menceritakan hal yang sama dengan hadis pertama, hal ini ditunjukkan dengan adanya kata “mencontohkan”. Dengan demikian Aisyah pernah mengatakan kekurangan seseorang kepada Nabi dengan isyarat.

Jadi, ghibah dapat dilakukan dengan bahasa tubuh atau gerakan anggota badan (tangan, jari, bibir, mata, alis, dan sebagainya) tanpa menggunakan bahasa verbal dan mengisyaratkan sebuah pesan. Gerakan anggota tubuh mengisyaratkan sebuah pesan tentang seseorang yang mengacu pada sesuatu, tanpa diketahui oleh seseorang tersebut.

c. Ghibah atau mengumpat dengan do'a

Ghibah atau mengumpat dengan do'a adalah bentuk ghibah yang tidak menuturkan keburukan atau berita mengenai seseorang secara langsung seperti macam ghibah lainnya dan seseorang tersebut tidak tahu bahwa dirinya sedang dibicarakan atau dido'akan. Ghibah atau mengumpat dengan do'a terdapat dalam perkataan berikut.

“Segala puji bagi Allah yang telah memuji kami dengan masuk ke tempat penguasa dan tidak punya rasa malu untuk mencari harta benda dunia”, atau ia berkata, “Kami berlindung kepada Allah agar menjaga kami daripadanya”

Maksud dari perkataan tersebut adalah memberitahukan aib orang lain yang disampaikan dalam do'a. Bentuk Ghibah yang demikian terkadang tidak sadar dilakukan, dalam perkataan berbentuk do'a yang didalamnya tersebut kejelekan orang lain.

d. Ghibah atau mengumpat dengan pujian

Suatu pembicaraan akan menarik saat muncul pesan- pesan yang menarik. Hal yang sama terjadi dalam ghibah, Saat orang yang menyampaikan mampu menyampaikan pesan dengan bahasa yang menarik maka pembicaraan akan terus berlangsung. Salah satu cara bentuk ghibah dilakukan dengan memberikan pujian terlebih dahulu kepada orang yang dibicarakan seperti contoh berikut ini.

“Alangkah bagus keadaan si Fulan, ia tidak pernah teledor dalam ibadah, tetapi ia sekarang ditimpa kelemahan dan dicelandengan cobaan yang dicobakan kepada kitasemuanya yaitu kurang sabar”.

Pujian tersebut dikatakan seorang komunikator agar timbul tanggapan dari komunikan.

e. Ghibah atau mengumpat dengan kekaguman

Ghibah atau mengumpat dengan kekaguman adalah tindakan yang biasanya tidak terasa dilakukan. Saat mendengar

berita tentang keburukan orang lain dan seseorang merespon berita tersebut dengan mengucapkan kalimat yang mengandung kekaguman namun dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan bicara agar melanjutkan perbincangan, maka seseorang tersebut telah mengumpat dengan kekaguman. Berikut ini adalah contoh mengumpat dengan kekaguman.

“Heran, sesungguhnya saya tidak mengerti bahwa ia demikaaian. Saya tidak mengenalnya sampai sekarang kecuali baik dan saya menduga padanya bukan demikian. Mudah-mudahan Allah menyelamatkan kita dari bencananya.”

B. Tayangan Infotainment

1. Program Televisi

Program televisi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program televisi asalkan tidak bertentangan dengan norma dan hukum penyiaran. Program televisi terbagi dalam dua format, yaitu *hard news* dan *soft news*. Kedua jenis format program ini memiliki karakteristik berbeda satu sama lainnya, yaitu (Siaran Televisi Non-Drama, 2015: 33):

a. Hard News

Hard news adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terikat waktu (*time concern*) agar diketahui oleh pemirsa. *Hard news* dibagi dalam tiga kelompok, yaitu:

1) Straight News

Straight news disebut juga dengan warta berita atau *straight newschat*, yaitu berita yang singkat dengan hanya menyajikan informasi terpenting yang sedang terjadi di masyarakat. Metode penulisan berita ini berpedoman pada rumus 5 W + 1 H. Rumus ini sudah menjadi standar para jurnalis dalam menulis atau pembuatan berita, baik itu media cetak maupun media elektronik.

2) On the Spot Reporting

On the spot reporting adalah berita berupa laporan pandangan mata dari tempat kejadian yang disiarkan stasiun televisi.

3) *Interview On Air*

Wawancara dengan melihat langsung narasumber yang di wawancarai atau hanya mendengarkan suaranya. Meskipun hanya mendengar suaranya, format program wawancara menjadi suatu program yang diminati penonton.

4) *Soft News*

Soft news atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (in-depth), namun tidak bersifat harus segera tayang (timeless). Soft news dibagi dalam enam kelompok yaitu:

a) *Current Affair*

Format yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya.

b) *Magazine*

Program magazine atau majalah udara adalah format program yang materinya heterogen, terdiri dari berbagai fakta dan pendapat yang dirangkai menjadi satu program.

c) *Infotainment*

Program *infotainment* awalnya didominasi berita gosip, sehingga beberapa selebritis yang digosipkan melakukan protes.

d) *Feature*

Feature adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat oleh waktu (*timeless*). *Feature* berita yang mengangkat *human interest* atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.

e) *Dokumenter*

Dokumenter (*documentary*) adalah program yang menyajikan cerita nyata, dilakukan pada lokasi sesungguhnya didukung narasi.

f) Sport

Sport atau berita olahraga digolongkan dalam jenis berita, karena sport fakta kejadian tanpa rekayasa (Latief, 2015:33-43).

2. Tayangan Infotainment

a. Pengertian tayangan Infotainment

Kata “Infotainment” berasal dari dua kata, yaitu information yang berarti informasi dan entertainment yang berarti hiburan, namun Infotainment bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. Infotainment adalah berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat, dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi dan sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut juga dengan infotainment. Infotainment adalah salah satu bentuk berita keras karena memuat informasi yang harus segera ditayangkan. Program berita reguler terkadang menampilkan berita mengenai kehidupan selebritis yang biasanya disajikan pada segmen akhir suatu program berita. Namun dewasa ini infotainment disajikan dalam program berita sendiri yang terpisah dan khusus menampilkan berita-berita mengenai kehidupan selebritis (Morissan, 2008: 220).

Infotainment berasal dari kata information dan entertainment, yaitu informasi dan hiburan. Hiburan dimaksudkan yang berhubungan dengan orang-orang terkenal dalam dunia hiburan. Jadi infotainment adalah program informasi yang menyajikan berita kehidupan orang-orang terkenal yang bekerja pada industri hiburan. Program infotainment awalnya didominasi berita gosip, sehingga beberapa selebritis yang digosipkan melakukan protes. MUI sempat turun tangan mengurus program ini (Latief, 2015: 40). Infotainment adalah program televisi yang menggabungkan informasi dan entertainment yang umumnya berisi berita-berita seputar kehidupan tokoh public figure (terutama selebriti) (Fachruddin, 2016: 224). Berita remeh temeh seorang selebriti dapat menjadi berita heboh akibat disiarkan berulang kali, bahkan tidak jarang

dibumbui dengan pernyataan atau opini dari presenternya dengan menggunakan kata-kata yang provokatif dan bombastis atau presenternya memberikan komentar atas suatu persoalan dengan mencibir atau menganggap hal tersebut sebagai lelucon.

Meskipun sifatnya hiburan tetapi infotainment harus memenuhi unsur-unsur pedoman jurnalistik, yaitu mengandung unsur 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, How) seimbang, aktual dan faktual. Oleh karenanya segala isi sajian informasi berita yang terdapat dalam program infotainment mengandung unsur jurnalistik yang bertanggungjawab dan dapat dipertanggungjawabkan. Format infotainment, pada awal muncul di layar televisi Indonesia, tidak dikelompokkan sebagai program jurnalistik, tetapi merupakan program berita. Sehingga pada masa itu, banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui infotainment tergolong program jurnalistik atau hiburan. Karena pada masa itu, program infotainment tidak memperhatikan kaidah jurnalistik sehingga informasi tergolong berita gosip (berita bohong) (Latief, 2017: 127).

b. Sejarah Infotainment

Produk Infotainment pada industri televisi 75% outsource/ outhouse dari Production House, sedangkan 25% diproduksi sendiri oleh stasiun televisi dengan tujuan sebagai pembanding, menambah frekuensi tayangan serta efisiensi biaya operasional. Program yang diproduksi dan di outsource/ outhouse adalah program favorit penonton yang dihasilkan oleh divisi berita yaitu magazine show infotainment. Frekuensi penayangan infotainment juga sama dengan news bulletin on air sehari tiga kali dalam informasi aktual setiap saat tentang informasi dunia hiburan, menyebabkan penonton selalu tertarik untuk menyimak infotainment. Departemen features dan infotainment memiliki ruang lingkup kerja memproduksi program-program berformat features dan magazine show seperti features/informasi dan hiburan ringan, magazine show, spesial program dunia hiburan/live event, dan lain sebagainya (Fachrudin, 2016: 215).

Berdasarkan sejarahnya, infotainment merupakan produk outhouse/ canned product dari production house. Program infotainment merupakan jurnalisme fiktional, dimana sumber ide dominan berasal dari isu hangat media massa dan dipengaruhi oleh unsur hiburan dalam infotainment agar berita disukai penonton. Isi konten beritanya berupa fakta hingga gosip belaka (Fachruddin,2016:223)

Sejak booming pada tahun 2003-2004, kapitalisasi media telah memprediksi infotainment akan mampu menjadi generasi mesin pencetak uang yang potensial, karena pangsa pasarnya besar, sumber idenya berlimpah, serta teknis pengemasannya relatif murah dan mudah. Berawal dari hal itulah, pengelola stasiun televisi beralih produk infotainment produksi PH performance ratingnya kurang memuaskan sementara penawaran harganya beranjak naik. Ternyata infotainment lah yang banyak memberi masukan iklan pada stasiun televisi ketika outhouse program, terbukti dari jumlah spot iklan yang placement serta penambahan frekuensi tayangan infotainment per harinya (Fachruddin, 2016: 224).

C. Infotainment dalam perspektif MUI

Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam fatwanya tentang infotainment Nomor 05/MUNAS-VIII/MUI/2010/ tertanggal 27 Juli 2010 memutuskan/menetapkan bahwa infotainment:

1. Menceritakan aib, kejelekan, gosip, gosip dan hal-hal lain sejenis terkait pribadi kepada orang lain dan atau khalayak dan hukumnya haram.
2. Upaya membuat berita yang mengorek dan membeberkan aib, kejelekan, gosip dan/ atau khalayak hukumnya haram.
3. Menayangkan dan menyiarkan berita yang berisi tentang aib, kejelekan, gosip, dan hal-hal lain sejenis terkait pribadi kepada orang lain hukumnya haram.
4. Menonton, membaca, dan atau mendengarkan berita yang berisi tentang aib, kejelekan orang lain, gosip, dan hal-hal lain sejenis terkait hukumnya haram.
5. Mengambil keuntungan dari berita yang berisi tentang aib, kejelekan

orang lain, gosip, dan hal-hal lain sejenis terkait pribadi kepada orang lain dan/ atau khalayak hukumnya haram.

6. Menayangkan dan menyiarkan, serta menonton, membaca, dan/atau mendengarkan berita yang berisi tentang aib, kejelekan orang lain, dan hal-hal lain sejenis terkait pribadi dibolehkan jika ada pertimbangan yang dibenarkan secara syar'i, seperti untuk kepentingan penegakan hukum, memberantas kemungkaran, memberi peringatan, menyampaikan pengaduan/ laporan, meminta pertolongan dan/ atau meminta fatwa hukum.

Rekomendasi dari MUI mengenai infotainment:

1. Pemerintah dan DPR-RI diminta segera merumuskan peraturan perundang-undangan untuk mencegah konten tayangan yang bertentangan dengan norma agama, keadaban, kesusilaan, dan nilai luhur kemanusiaan.
2. Komisi Penyiaran Indonesia diminta untuk meregulasi tayangan infotainment untuk menjamin hak masyarakat memperoleh tayangan bermutu dan melindunginya dari hal-hal negatif.
3. Lembaga Sensor Film diminta mengambil langkah proaktif untuk menyensor tayangan infotainment guna menjamin terpenuhinya hak-hak publik dalam menikmati tayangan bermutu (Sidawi, 2014: 7)

Beberapa dampak buruk dari acara infotainment di televisi Indonesia pada masyarakat (Sidawi, 2014: 9-15):

1. Menyebarkan fitnah/isu/kabar burung

Jika berita infotainment itu hanya menduga-duga dari suatu permasalahan yang belum jelas faktanya maka bisa saja disebut sebagai fitnah, membongkar aib saudara, dan mengadu domba. Dari Abu Barzah al-Aslami, bahwasanya Rasulullah bersabda, "Wahai orang-orang yang beriman dengan lisannya, sedangkan keimanan tidak masuk ke dalam hatinya, janganlah kalian menggibah kaum muslimin, dan janganlah kalian mencari-cari aib mereka. Barangsiapa yang mencari-cari aib kaum muslimin maka Allah akan perlihatkan aibnya sekalipun dia berada di dalam rumahnya."

2. Mengganggu orang yang sedang diperbincangkan/dibahas

Jika berita infotainment itu hanya menduga-duga dari suatu permasalahan yang belum jelas faktanya maka bisa saja disebut sebagai fitnah, membongkar aib saudara, dan mengadu domba. Dari Abu Barzah al-Aslami, bahwasanya Rasulullah bersabda, "Wahai orang-orang yang beriman dengan lisannya, sedangkan keimanan tidak masuk ke dalam hatinya, janganlah kalian menggibah kaum muslimin, dan janganlah kalian mencari-cari aib mereka. Barangsiapa yang mencari-cari aib kaum muslimin maka Allah akan perlihatkan aibnya sekalipun dia berada di dalam rumahnya."

3. Menjerumuskan masyarakat pada gaya/pola hidup yang salah

Jika berita infotainment itu hanya menduga-duga dari suatu permasalahan yang belum jelas faktanya maka bisa saja disebut sebagai fitnah, membongkar aib saudara, dan mengadu domba. Berita yang datang dari kaum yang suka ditiru orang, kalau tidak benar maka jelas berdampak tidak baik. Bahaya jika masyarakat meniru para artis yang identik suka gaya hidup mewah, suka pergaulan bebas, suka narkoba, suka nikah siri, dan sebagainya. Seharusnya dijelaskan bahwa pola hidup yang salah adalah salah, tidak baik adalah tidak baik, agar masyarakat tidak meniru yang jelek-jelek.

4. Menjadi contoh buruk bagi anak-anak

Menyambung dari poin ketiga di atas, kalau yang menonton adalah anak-anak maka akan lebih dahsyat dampak negatif yang ditimbulkannya. Jika anak-anak terobsesi ingin jadi selebriti bisa saja mereka akan meniru apa yang dilakukan selebriti kesayangannya termasuk yang jelek-jelek. Sungguh amat disayangkan, anak-anak sejak dari kecil sudah diajari gosip, fitnah, ghibah, gaya hidup mewah, dan lain-lain melalui tayangan semacam infotainment ini.

5. Menghabiskan waktu para penonton

Pembahasan suatu masalah dari seorang selebriti biasanya dipaksa panjang durasinya sehingga yang dibahas suka diulang-ulang atau ditambah-tambahkan. Belum lagi kalau setiap acara infotainment juga

membahas kasus yang sama secara bertele-tele. Maka lengkap sudah waktu seseorang yang tersita untuk melihat permasalahan yang sama. Waktu pemirsa yang berharga jadi suka terbuang karena penyampaian yang bertele-tele dan dilama-lamakan. Al-Imam Ibnu Hibban asy-Syafi'i mengatakan, "Barangsiapa yang sibuk dengan mengungkap kejelekan orang lain, seraya lupa dengan aib dirinya sendiri, maka hatinya akan buta, badannya akan lelah, dan sulit memperbaiki aib dirinya sendiri."

BAB III

GAMBARAN UMUM INFOTAINMENT INSERT TRANS TV

A. Profil Infotainment Insert TRANS TV

Insert atau informasi selebriti adalah program berita hiburan yang ditayangkan di Trans TV. Acara ini disiarkan sejak tahun 2003 dengan membahas informasi kehidupan selebritas dan kejadian viral di dunia maya lekat dengan slogan *Where Gossip Can Be Fun!* Acara ini ditayangkan tiga kali sehari dengan tajuk *Insert Pagi* yang tayang pukul 06.30-07.30 WIB, *Insert Siang* tayang pukul 11.30-12.30 WIB serta *Insert Today* yang tayang pukul 17.00-18.00 WIB.

Acara infotainment ini juga merambah ke dunia digital dengan membuat yang mengkhususkan website terkait informasi seputar kehidupan selebriti, style, film, dan musik melalui insertlive.com. Informasi para selebriti bagai cerita yang tak pernah habis untuk diungkap dan menjadi suguhan menarik untuk disimak setiap saat. Bermula dari sebuah program *Informasi Selebritis* di PT. Transformasi Televisi (Trans TV) - Insert, maka kini kami hadir menyajikan informasi seputar kehidupan selebriti dan hiburan lainnya tersebut dalam format digital melalui insertlive.com.

Aspek sosial yang viral di masyarakat juga menjadi salah satu konten menarik *Insertlive* yang tak hanya disajikan dalam bentuk teks, foto, video, tapi juga infografis dan streaming selama 24 jam. Beberapa program yang tayang di Trans TV seperti *Insert Pagi*, *Insert Siang*, dan *Insert Today* juga akan menjadi bagian konten streaming *Insertlive.com*. *Insert live* merupakan bagian dari detik network di bawah Grup Transmedia.

B. Paparan Data Infotainment Insert Trans TV Periode Januari sampai Februari 2020

Paparan data dalam bab ini akan disesuaikan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu metode analisis isi. Tahapan analisis isi yang pertama adalah menentukan unit analisis. Unit analisis secara sederhana dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang diteliti dan dipakai untuk menyimpulkan isi dari suatu objek. Bagian dari isi ini dapat berupa kata, kalimat, dialog, foto, scene, dan paragraf (Eriyanto, 2013: 59).

Secara fungsional, Krippendorff dalam Eriyanto (2013) mengklasifikasikan unit analisis menjadi tiga, di antaranya unit sampling, unit pencatatan, dan unit konteks. Pada proses menentukan unit analisis, peneliti berangkat daripada tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini.

Berikut paparan data unit analisis disesuaikan dengan tujuan penelitian dan objek penelitian:

Tabel 2. Paparan Data Penelitian – Unit Analisis Penelitian

Tujuan penelitian		Mengetahui materi ghibah dalam tayangan Infotainment insert Trans TV
Unit sampling		Video pada tayangan insert Trans TV periode Januari 2020 - Februari 2020
Unit Sampling		
No.	Tanggal tayang	Episode
1.	13 Januari 2020	Istri Yama Carlos Laporkan Akun Yang Beberkan Skandal Nama Pramugari PART 1 Teddy Diisukan Memiliki Ilmu Gaib PART 2 Bencana Besar Mengguncang Filipina PART 3 Setuju Atau Tidak Penyebar Info Bobrok Di Kubu Maskapai Dimunculkan PART 4
2.	15 Januari 2020	Raja Dan Ratu Keraton Agung Sejagat Ditangkap Polisi PART 1 Aksi Ningsih Tinampi Panggil Para Malaikat PART 2 Keluarga Sempat Larang Nadya Menghubungi Nabila PART 3 Tips Mencari 'Tulang Rusuk' Ala Ayu Dewi PART 4

3.	16 Januari 2020	<p>Suami Istri Yang Ngaku 'Raja & Ratu' Keraton Agung Sejagat Ditangkap PART 1</p> <p>Fakta fakta Lain Di Balik Raja Dan Ratu Agung Sejagat PART 2</p> <p>Perbedaan Keraton Asli Dan Palsu PART 3</p> <p>Kesibukan Keira Sekarang Adalah Mencari Jodoh PART 4</p> <p>Keseruan Ngobrol Bareng Keira PART 5</p>
4.	20 Januari 2020	<p>Makan Ayam 2 Dua Ekor, Ditagih 800 Ribu PART 1</p> <p>Misteri Kematian Siswi SMP, Terjun Dari Lantai 4 Sekolah PART 2</p> <p>Kisah Driver Ojol Cari Penumpang Tanpa Aplikasi PART 3</p>
5.	21 Januari 2020	<p>Realita Atau Sandiwara Pembuluh Darah Mata Rey Utami Pecah PART 1</p> <p>Bunuh Begal Yang Akan Perkosa Sang Pacar PART 2</p> <p>Dinilai Tak Selevel Tukan Cilok Ini Dilabrak Orang Tua Sang Pacar PART 3</p> <p>Kakek Nikahi Nenek Di Sleman, Kakek Kita Sama Sama Kesepian PART 4</p>
6.	22 Januari 2020	<p>Begal Payudara Gegerkan Warga Bekasi PART 1</p> <p>Nikita Mirzani VS Ussy Sulistiawaty PART 2</p> <p>Teka-Teki Harta Warisan Milik Lina Jubaedah PART 3</p> <p>Kabar Penolong Ojek Online Lansia PART 4</p>
7.	23 Januari 2020	<p>Berkat Bantuan Ade Rai, Arya ' Bocah Obesitas' Turun Ratusan Kg PART 1</p>

		<p>Usai Keraton Sejagat, Kini Muncul Sunda Empire PART 2</p> <p>Geger Sunda Empire Dan Dugaan Penipuan Harta Bung Karno PART 3</p> <p>Ayu Dewi Seandainya Jadi Ratu, Ingin Naik Capung PART 4</p>
8.	27 Januari 2020	<p>Virus Corona Hantui Dunia PART 1</p> <p>Tik Tok Transformasi Dari Alay Kini Booming PART 2</p> <p>Kisah Dramatis Residivis Jadi Relawan Selamatkan Nenek Buta Terlantar PART 3</p> <p>Warganet Temukan Benda Mengerikan Dalam Makanan Yang Dibeli PART 4</p>
9.	28 Januari 2020	<p>Dalam 6 Hari China Bangun Rumah Sakit Dengan Seribu Tempat Tidur PART 1</p> <p>Gaya Busana Mulan Jameela Tuai Kritikan Netizen PART 2</p> <p>Kerajaan Baru Di Tangerang Klaim Kuasai 60,000T PART 3</p> <p>Sidang Lanjutan Kasus Ikan Asin PART 4</p>
10.	29 Januari 2020	<p>Jeje Pernah Merenggut Kebahagiaan Sarita Dan Keempat Anaknya PART 1</p> <p>Sejak Bercerai, Haris Masih Menanggung Biaya Anaknya PART 2</p> <p>Punya Segala-Galanya Jennifer Dunn Jalani Hidupnya Mulai Dari Nol PART 3</p> <p>Telah Lama Menghilang Jedun Alias Jeje Muncul Ke Permukaan PART 4</p>
11.	30 Januari 2020	<p>Nikita Mirzani Tetap Santai Jalani Hari-Hari Meski Dikejar Polisi PART 1</p>


		Tingkah Polah Warga Jakarta Yang Memaksa Lewati Jalur Transjakarta PART 2 Apa Kata Pakar Ekspresi Tentang Ekspresi Jennifer Dunn PART 3 Kemesraan Chef Renata Dengan Sang Kekasih (30-1-20) PART 4
12.	31 Januari 2020	Hasil Autopsi, Lina Jubaedah Meninggal Karena Penyakit PART 1 Hasil Autopsi Lina Keluar Hari Ini, Bagaimana Nasib Teddy PART 2 Nikita Mirzani Ditahan Di Polres Jakarta PART 3 Keseruan Ngobrol Bareng Tasya Kamila PART 4
13.	3 Februari 2020	Terkait kabar Nikita Mirzani Saat Ini PART 1 Siti Badriah Memenuhi Panggilan Polda Jatim PART 2 Pernikahan Isyana Sarasvati Berlangsung Lancar PART 3 Telah Sampai Ratusan Warga Indonesia Dari Wuhan PART 4
14.	4 Februari 2020	Babak Baru Kasus Nikita Mirzani PART 1 Kasus Bullying Anak Di Malang Berujung Petaka PART 2 Kasus Lina Masih Menjadi Misteri PART 3 Kaleidoskop Mancanegara PART 4
15.	5 Februari 2020	Kolam Renang Mewah Kim Kardasian Tak Pernah Terpakai PART 1 Istri Sajad Ukra Beberkan Chat Minta Uang PART 2 5 Fakta Canti Tachril, Pacar Baru Adipati Dolken PART 3 Waspada! Sabu Cair Dalam Mainan Anak PART 4
16.	6 Februari 2020	Prediksi Mbah Mijan, Tahun 2020 Banyak Selebritis Indonesia Meninggal PART 1 Aksi Kemanusiaan Didi Kempot PART 2 Saham, Alternatif Kado Saat Wisuda PART 3


17.	10 Februari 2020	Moment Pernikahan Vanessa Angel Dan Bibi PART 1 Karena Kekuatan Cinta, Restu Orang Tua Dikantongi PART 2 Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit PART 3 Megahnya Respsi Pernikahan Pangeran Charles & Putri Diana PART 4
18.	11 Februari 2020	Polisi Temukan Ekstasi Di Apartemen Lucinta Luna PART 1 Kriss Hatta Dekati Zaskia Gotik PART 2 Marak Prostitusi Anak, Usia Belasan Jadi Korban PART 3 AHY Tetap Gagah Meski Bermain Tiktok PART 4
19.	12 Februari 2020	Lucinta Luna Diamankan Polisi Karena Salahgunakan Zat PART 1 Mencuri Gas Elpiji Hingga Pompa Air Demi Game Online PART 2 Tanggapan Masyarakat Mengenai E-Tilang PART 3 Robohnya Bangunan Di Matraman Saat Sedang Dibangun PART 4
20.	13 Februari 2020	Tanggapan Abash, Kekasih Dari Lucinta Luna PART 1 Peringatan Lucu Dilarang Mencuri Ala Anak Kos PART 2 Lika Liku 90 Hari Liburan Raffi Keliling Dunia PART 3 Sandy Aulia Melahirkan Anak Yang Pertama PART 4

Setelah menentukan unit analisis, langkah selanjutnya adalah menentukan kategori. Kategori merupakan tahap penting yang berhubungan dengan bagaimana isi konten dikategorikan oleh peneliti. Kategori dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yakni materi toleransi beragama. Kategori dalam penelitian ini adalah semua isi video dalam tayangan infotainment Insert Trans TV, baik secara verbal ataupun non-verbal yang memuat materi toleransi beragama. Komunikasi verbal berupa tulisan dan lisan, sedangkan komunikasi nonverbal berupa bahasa, isyarat, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan simbol lainnya.


Berikut paparan data video-video dalam tayangan infotainment Insert Trans TV yang memuat materi ghibah yang didasarkan pada aspek-aspek ghibah:


Tabel 3. Video dalam tayangan infotainment
Insert Trans TV yang Memuat Materi Ghibah

No.	Gambar	Episode	Deskripsi
1.		<p>Realita Atau Sandiwara Pembedah Darah Mata Rey Pecah? Part 1</p>	<p>Pada sidang lanjutan kasusnya, Rey Utami ditemani sang suami Pablo mengatakan bahwa Rey mengaku rindu dengan anak Rey bahkan hingga menangis, karena seringnya menangis sampai pembuluh darah matanya pecah. Dia merasakan rindu dengan anaknya yang lama tidak bertemu karena kasus yang sedang ia alami, sehingga menyebabkan ia terus menangis. Efek trauma mata akibat menangis mata Rey sampai lebam, bengkak, jadi dalamnya ada pembuluh darah mata yang pecah meski sudah diobati akan tetapi akan pulih dengan sendirinya. Rey berkata bahwa anaknya jarang membesuknya dipenjara, ketika membesuk akan mengganggu psikis Rey. Harus bertemu anak yang dibatasi</p>

			<p>waktunya dan dia selalu menangis ketika sang anak akan berpamitan pulang karena merasakan sedih. Melihat perkembangan anaknya yang semakin besar membuat hati Rey semakin bahagia, apalagi sang anak masih mengingat wajah ibunya yang sudah lama tidak bertemu karena dia berada di Polda Metro Jaya karena kasusnya yang tengah dihadapi. Rey selalu mendoakan anaknya yang bisa mengobati rasa rindunya.</p>
2.		<p>Nikita Mirzani Vs Ussy Sulistiawati Part 2</p>	<p>Membahas tentang perseteruan antara Nikita Mirzani dan Ussy Sulistiawati perihal saling sindirnya mereka di akun pribadi sosial mediana. diri Nikita Mirzani seolah menjadi daya tarik tersendiri yang begitu kuat dikalangan Masyarakat seolah hanya Nikita lah yang mampu mengubah kontroversi menjadi sebuah prestasi Nikita Mirzani, meskipun acap kali melakukan nyinyiran dan sering kali marah namun Nikita tetap dicintai oleh fansnya karna sifatnya yang apa adanya, terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi inilah yang menurut Anddry Danuatmaja (salah satu</p>


			<p>presenter Insert) memiliki fans yang banyak. Beberapa video blognya saat Ussy dan Andhika turun kejalan seolah tidak dikenali apalagi dikerumuni seperti Nikita Mirzani. Salah satu video blognya saat Ussy pergi kepasar justru pedagang seolah memasang raut wajah yang kurang ramah dan tidak mengenali sosok Ussy. Meskipun sama-sama sebagai publik figur dan mencoba peruntungan di dunia per <i>youtube</i>-an, hubungan yang terjalin sungguhlah berbeda antara Ussy Andhika dan fansnya, jika dibandingkan dengan Nikita Mirzani. Apakah hal ini disebabkan karena sekarang Ussy sudah jarang muncul di layar kaca televisi dan lebih fokus untuk mengembangkan channel youtubanya, atau masyarakat sudah mengenal dan paham bahwa sosok suami dari Ussy yaitu Andika adalah sosok yang kurang ramah terhadap para penggemarnya. Publik seolah disajikan perang dingin oleh dua kubu yaitu Nikita Mirzani dan Ussy Andhika yang saling sindir</p>
--	--	--	---

			yang isinya dua kubu yang tengah hangat menebarkan percikan api lewat drama julid yang dilakukan oleh Nikita Mirzani dan Ussy Andhika.
3.		Teka-Teki Harta Warisan Milik Lina Jubaedah Part 3	Membahas warisan milik Lina Jubaedah mantan Istri komedian entis sutisna atau yang lebih dikenal dengan Sule memang masih menjadi misteri. Pasalnya, kematian mendiang istri Sule ini pun masih menjadi teka-teki yang belum dipecahkan, tetapi muncul misteri kembali terkait harta warisan yang ditinggalkannya senilai Rp 10M masih menjadi teka-teki. Tidak sedikit yang beranggapan bahwa Teddy suami sah Lina menginginkan harta peninggalan Lina, namun hal ini buru-buru dibantah oleh Teddy, dia mengatakan bahwa semua surat-surat aset milik Lina sudah tersimpan rapih di salah satu bank swasta dan akan diserahkan kepada ahli waris yang berhak, namun hal ini belum dapat terealisasikan lantaran Teddy belum sempat bertemu dengan anak sulung Lina yaitu Rizky Febian.


4.		<p>Gaya Busana Mulan Jameela Tuai Kritikan Netizen Part 2</p>	<p>Membahas tentang pakaian yang dipakai oleh Mulan Jameela, pasalnya apapun yang dilakukannya tak pernah luput menuai kritikan dari netizen salah satunya mengenai gaya berbusananya. Tidak sedikit netizen yang membandingkan Mulan dengan kecantikan yang dimiliki Maia Estianti, berbeda dengan Maia yang semakin tua semakin memesonakan, Mulan justru menuai cibiran dari warga net, terlebih setelah Mulan resmi menjabat sebagai wakil rakyat, seperti apa gaya busana Mulan yang modis namun justru menuai hujatan. Dalam sebuah instastory pribadinya dalam beberapa waktu yang lalu Mulan tengah berswafoto bersama temannya Mulan memilih mengenakan celana cungring senada dengan warna bajunya, tampilannya pun ditambahkan dengan sepatu berhak tinggi berwarna Gold yang nampak mencolok. Sontak hal ini langsung menuai tanggapan dari warga net yang beranggapan</p>
----	---	---	--


		<p>bahwa Mulan telah salah kostum. Tidak sampai disitu, busana Mulan yang lain pun pernah menuai kritik kala dirinya mengenakan busana singset kala dirinya beraktifitas pun menuai kritikan, karna dinilai terlalu berlebihan bahkan tak sesuai konteks dimana dia bekerja. Dalam sebuah foto yang di unggah oleh Mulan, dirinya terlihat sangat cantik dengan gaun hitam bermotif batik dengan riasan yang terlihat natural tapi cukup terlihat anggun, namun, yang menjadi perbincangan hangat adalah busana yang dipakai Mulan yang sangat ketat hingga memperlihatkan lekuk tubuhnya. Maka tidak heran hal ini menjadi bulan-bulanan warga net gaya berbusana Mulan Jameela. Selain dua foto yang menuai kritikan terdapat satu foto terakhir yang menjadi sasaran empuk bulan-bulanan netizen untuk mengomentari gaya berbusana Mulan Jameela. Pada salah satu foto yang di unggah di Instagram pribadinya nampak Mulan mengenakan busana elegan dengan warna coklat yang dihiasi</p>
--	--	---


			<p>corak senada, sementara Mulan lebih memilih mengenakan jilbab dengan warna yang hampir senada, polesan riasan tebal dengan polesan lipstik dengan warna pink muda. Dengan penampilan seperti ini tidak sedikit pula netizen yang memuji kecantikannya, meskipun masih tetap mendapat cibiran dari netizen. Sudah bukan rahasia umum, bila hujatan-hujatan serta cibiran kerap kali didapatkan oleh Mulan.</p>
5.		<p>Jeje Pernah Merenggut Kebahagiaan Sarita Dan Keempat Anaknya Part 1</p>	<p>Faisal Haris pernah memberi kesempatan kepada Sarita agar tidak pergi meninggalkannya. Faisal Haris harus memilih satu diantaranya, rasanya egois bila Faisal tidak mau menceraikan Sarita namun enggan juga melepas Jeje dari hidupnya, karna Sarita tidak mau jadi yang kedua melainkan ingin menjadi yang pertama dan terakhir. Berdasarkan penuturan Firman Chandra selaku pengacara Jeje mengatakan bukan Faisal Harislah yang menggugat namun dari pihak Sarita, kasus perceraian pun sudah selesai di bulan November tahun 2018.</p>

			<p>Lewat pesonanya Jeje boleh saja dapatkan cinta dan harta dari sang pria, dan mungkin sekarang dia menjadi ratunya dan memiliki segala yang dimaunya. Namun selamanya orang akan memandang sebagai orang yang berbeda dan dihantui oleh segala stigma orang ketiga.</p> <p>Suka tidak suka itu soal rasa bukan sebuah waktu, yang kami hadirkan disini adalah sisi lain dari cerita tersebut terserah anda yang mau menyimpulkan. istri adalah seseorang yang mendampingi suami dari awal hingga akhir, tetapi istri bukanlah jasa pendamping yang hanya begitu berhasil kemudian dibuang. Tidak akan ada bekas anak dan yang jelas istri tugasnya adalah melindungi suami, menghargai suami dan membela suami karna mereka ialah suaminya.</p>
6.		<p>Nikita Mirzani Tetap Santai Jalani Hari-Hari Meski Dikejar Polisi Part 1</p>	<p>Nikita Mirzani seolah tidak pernah takut untuk melawan hukum, apalagi melawan mantan suaminya yang tidak ada habis membuat emosinya membuncah. Namun kasus kali ini perlhan posisinya mulai oyah, apa mungkin kekuatan</p>

			<p>Nikita melawan suaminya mulai hilang.</p> <p>Rabu 29 Januari rencanya Nikita Mirzani akan dijemput oleh pihak kepolisian, lantaran tidak kunjung memenuhi panggilan polisi. Namun selentingan kabar itu di tepis melalui postingan di Instagram pribadinya yang terlihat sedang melakukan makan malam bersama sahabatnya dan rekan terdekat, seolah tidak ada masalah yang sedang mengintainya.</p> <p>Nikita Mirzani masih terlihat santai dengan laporan akan kasus KDRT yang menyeretnya dan mantan suaminya Dipo. Meski bersetatus tersangka hingga ramai terdengar akan dijemput paksa, Nikita Mirzani masih terlihat santai dan akan kooperatif menjalankan pemeriksaan. Nikita enggan terlalu memikirkan kasus yang dihadapinya satu ini, selagi bukan kasus berat ibu dengan tiga satu anak ini memastikan masih bisa bersikap tenang dan akan memenuhi panggilan polisi.</p>
7.		Nikita Mirzani	Pada pukul 00:27 WIB Nikita Mirzani tiba di Polres Jakarta.

		<p>Ditahan Di Polres Jakarta Part 3</p>	<p>Nikita menghadapi kasus kali ini dengan begitu tegar, dia datang ke Polres dengan ditemani oleh sahabat-sahabatnya.</p> <p>Kasus yang membuat Nikita merasa berat adalah harus meninggalkan anaknya. Kita ketahui bahwa Nikita sangat protektif terhadap anak-anaknya. Nikita juga meminta untuk bertemu anaknya Arkana yang masih berusia 9 bulan agar dapat bertemu sebelum proses persidangan.</p> <p>Pemanggilan Nikita oleh Pihak kepolisian bukan untuk yang pertama kalinya. Sebelumnya kepolisian juga sudah sempat memanggil Nikita untuk datang ke Polres. Panggilan yang pertama alasan Nikita tidak dapat hadir di Polres karena dirinya sedang melaksanakan umroh, undangan yang kedua, Nikita tidak dapat hadir karna dirinya sedang sakit dengan bukti-bukti surat dokter dan kepolisian pun menghagai kondisi Nikita, dan yang ketiga atau yang terakhir Nikita dijemput oleh Pihak kepolisian. Nikita menyetujui untuk memenuhi</p>
--	---	---	---

			panggilan kepolisian tentu saja sudah melalui pemikiran yang sudah di pertimbangkan.
8.		Babak Baru Kasus Nikita Mirzani Part 1	Kalau mengikuti perjalanan Nikita Mirzani tidak habis-habisnya, ada saja babak baru yang kemudian harus dihadapi. Nikita bilang saat ditanya apa hikmahnya dari kejadian masuk penjara, ia menjawab nggak ada hikmahnya biasa aja. Mungkin kita yang bisa mengambil hikmah kejadian ini bahwa salah satunya, bagaimana caranya menghadapi semua masalah bisa setenang Nikita sulit ya berat namun ia santai. Kalau dirunut kebelakang, babak lamanya saja belum selesai, sekarang ia menjadi tahanan kota dan proses masih berlangsung itu masih ada belum hilang, babak baru hak asuh anak, pengajuan mereka tentang penelantaran anak. Pengadilan agama tahun 2016 sudah memutuskan kalau haknya itu ada pada Nikita, selama belum dibatalkan itu berarti masih ada padanya. Tahun lalu, Medina Musa pernah bilang ke media bahwa sang suami Sajad Ukra atau yang lebih dikenal sebagai mantan

			suami dari Nikita, tidak mempermasalahkan hak asuh anak tidak ada urusan mau merebut. Terlebih juga dari postingan Medina Musa di instastory seperti menyiram bensin keatas api yang membuat emosi Nikita tersulut.
9.		Kasus Lina Masih Menjadi Misteri Part 3	Bulan Januari lalu khalayak ramai sempat dibuat geger dengan kepergian Lina Jubaedah hingga kini bahkan kasus kematiannya masih menjadi teka-teki. Berbagai kejanggalan bermunculan mengiringi kepergian ibu dengan lima anak ini, berbagai kecurigaan dilayangkan kepada Teddy suami mendiang Lina. Bahkan Teddy sempat menjadi buah bibir kasus yang ada, berbagai upaya dikerahkan untuk menguak berbagai kejanggalan. CCTV detik-detik kepergian Lina saat dirinya terkapar kini telah beredar sebagai bentuk pembuktian. Meninggalnya Lina memang meninggalkan tanda tanya secara tiba-tiba dirinya tumbang hingga menimbulkan berbagai spekulasi bahkan tuduhan, tak mau kematian ibunya menjadi misteri Rizky Febian lantas meminta untuk

			<p>diadakan autopsi. Namun fakta terkuak, Lina meninggal akibat komplikasi penyakit hipertensi kronis dan lambung. Bahkan kasus kematian Lina telah dihentikan oleh Polda Jawa Barat. Kabid Humas Polda Jawa Barat Kombespol Saptono Erlangga menegaskan bahwa kematian Lina Jubaedah bukan karena adanya kekerasan ataupun racun didalam tubuhnya, akan tetapi akibat penyakit.</p>
10.		<p>Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit Part 3</p>	<p>Nikah siri pada bulan Desember 2019 sudah menggelar resepsi pernikahan 8 Februari 2020 di Bali. Artis tersebut memancing kontrovesi dengan kehamilannya seminggu setelah menikah, pada saat resepsi dia mengenakan gaun dengan keadaan perut membuncit, tentu menuai pro dan kontra terkait kehamilan anak pertama diungkapkan melalui kanal youtube pribadinya. Adegan romantis diawal disambut oleh Vanessa dengan membawa testpack yang tertera 2 garis biru. Disengaja atau tidak dengan adanya video tersebut membuat publik terkejut, bagaimana bisa</p>

			<p>menikah siri desember, seminggu kemudian mengumumkan positif telah mengandung, maka tidak heran sejumlah netizen yang memenuhi kolom komentar menganggap jika Vanessa hamil diluar nikah. Anggapan demi anggapan menghantui pikiran Vanessa seolah semakin bertambah tatkala dirinya kembali memamerkan perutnya yang semakin membuncit, dalam video instagram pribadinya dia terlihat perawatan disalon dan dipamerkan sebelum resepsi digelar. Terlebih postingan tersebut menambah kontra dengan asumsi hamil diluar nikah karena perutnya semakin membuncit padahal baru menikah selama seminggu namun perutnya semakin membesar. Namun hal tersebut tidak pernah membebani pasangan telah berbahagia menutupi rapat-rapat mata dan telinga terkait perutnya yang semakin membuncit. Saat pernikahannya terlihat bahagia, dengan menggunakan gaun putih menjuntai yang membuat aura kecantikan Vanessa semakin terpancar.</p>
--	--	--	--


(Sumber: Olah data peneliti)



Setelah mengetahui episode atau video mana saja dalam tayangan infotainment Insert Trans TV yang memuat materi ghibah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan lebih lanjut isi tiap-tiap episode dalam tayangan infotainment Insert Trans TV. Kategori materi ghibah lebih lanjut disusun berdasarkan aspek-aspek ghibah.

Ghibah memiliki beberapa aspek, di antaranya: 1) Ghibah dengan lugas 2) Ghibah dengan isyarat 3) Ghibah dengan doa 4) Ghibah dengan pujian 5) Ghibah dengan kekaguman.



Berikut paparan data visualisasi dan isi episode tayangan infotainment Insert yang memuat materi ghibah yang didasarkan pada aspek-aspek ghibah:

Tabel 4. Visualisasi dan isi materi ghibah dalam tayangan infotainment Insert Trans TV

No	Episode	Kategori	Visualisasi dan Penanda Waktu	Keterangan
1.	Realita Atau Sandiwar a Pembedah Darah Mata Rey Pecah? Part 1	Ghibah dengan Lugas	 04:10-08:00	Pada tayangan Insert Story episode ini para host secara terang-terangan menduga-duga apa yang dialami oleh Rey Utami, dan menyampaikan kabar tentang keburukan secara terbuka dan tidak disembunyikan dalam kalimat tertentu.

2.	Nikita Mirzani Vs Ussy Sulistiaw ati Part 2	Ghibah dengan Isyarat	 <p>12:00-14:00</p>	<p>Pada episode ini menyebutkan tentang perseteruan dingin publik aksi saling sindir antar kedua kubu lewat drama julid. Penampilan serta ekspresi wajah mereka dalam video tersebut divisualisasikan slaing menyindir satu sama lain.</p>
3.	Teka- Teki Harta Warisan Milik Lina Jubaedah Part 3	Ghibah dengan Pujian	 <p>09:00-10:00</p>	<p>Pada tayangan episode ini para host menyampaikan bahwa almarhum Lina terkenal sangat baik dan memiliki piutang sebanyak 2 milyar, tidak mungkin anak-anaknya akan ribut tentang warisan melainkan kehilangan akan ibu tercintalah yang hari-hari ini tengah dirasakan.</p>
4.	Gaya Busana Mulan Jameela Tuai	Ghibah dengan Lugas		<p>Para host menjelaskan tentang mode pakaian yang dikenakan oleh</p>

	Kritikan Netizen Part 2		 <p>03:38-05:28</p>	Mulan Jameela saat menjadi buah bibir bagi netizen, menceritakan beberapa instastory akun instagram pribadi milik Mulan.
5.	Jeje Pernah Merenggut Kebahagiaan Sarita Dan Keempat Anaknya Part 1	Ghibah dengan Do'a	 <p>00:40-03:00</p>	Host membicarakan tentang Jeje boleh jadi ratu sang pria selamanya namun orang memahami dengan berbeda, ia akan dihantui dengan stigma orang ketiga. Dalam ucapan tersebut tersirat Untuk mendoakan yang lain justru akan jatuh pada problem doa.
6.	Nikita Mirzani Tetap Santai Jalani Hari-Hari Meski Dikejar Polisi Part 1	Ghibah dengan Kekaguman	 <p>09:00-12:00</p>	Pada episode kali ini membicarakan bentuk kekaguman kepada Nikita Mirzani sekaligus memberikan ruang bahwa Nikita Mirzani selama 2013-2019 dalam urusan lapor dan melapor dengan artis

				maupun dengan lainnya.
7.	Nikita Mirzani Ditahan Di Polres Jakarta Part 3	Ghibah dengan Kekaguman	 <p>02:00-04:00</p>	Host menyebutkan bahwa Nikita Mirzani saat dirinya ditahan terlihat begitu tegar saat menghadapi perkara. Karen Nikita Mirzani dianggap ibu yang protektif bagi ketiga anaknya untuk membela anak.
8.	Babak Baru Kasus Nikita Mirzani Part 1	Ghibah dengan Kekaguman	 <p>00:00-02:00</p>	Pembawa acara menyampaikan bahwa Nikita Mirzani justru terlihat santai dengan raut muka yang biasa saja, sehingga membuat pembawa acara menyebutkan bagaimana cara ia bisa menghadapi masalah dengan tenang padahal situasi yang dialami sangatlah berat.

9.	Kasus Lina Masih Menjadi Misteri Part 3	Ghibah dengan Lugas	 <p>02:28-04:28</p>	<p>Dalam episode Ini menggambarkan kematian Lina Jubaedah yang masih menjadi misteri sehingga sang anak mengusulkan bahwa sang ibu diotopsi untuk mencari tahu sebab utama kematian Lina.</p>
10.	Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit Part 3	Ghibah dengan Isyarat	 <p>00:00-04:28</p>	<p>Dalam episode kali ini menggambarkan bahwa Vanessa Angel yang sudah hamil melaksanakan pernikahan bersama Bibi, ia menggunakan gaun pengantin yang terlihat bahwa perutnya membuncit sudah seperti orang hamil dan sekaligus video pribadinya di kanal youtube memperlihatkan hasil testpack.</p>

BAB IV

ANALISIS MATERI GHIBAH DALAM TAYANGAN INFOTAINMENT INSERT TRANS TV

Sebelumnya, pada Bab III telah dipaparkan data-data penelitian mengenai visualisasi dan isi materi ghibah yang termuat tayangan infotainment Insert Trans TV. Pada bab ini, data-data tersebut kemudian akan dimasukkan dalam lembar koding lalu dianalisis sesuai dengan tahapan teknik analisis isi yang dipakai oleh peneliti.

Lembar koding merupakan alat yang dipakai untuk mengukur aspek tertentu dalam isi media. Aspek tertentu dalam penelitian ini adalah materi ghibah yang termuat pada tayangan infotainment Insert Trans TV. Proses koding unit sintaksis dengan menemukan isi video dalam tayangan infotainment Insert Trans TV yang menunjukkan aspek materi ghibah dengan kategori: : 1) Ghibah dengan lugas 2) Ghibah dengan isyarat 3) Ghibah dengan doa 4) Ghibah dengan pujian 5) Ghibah dengan kekaguman.

Berikut tahapan koding beserta analisis diurutkan atau dikelompokkan berdasarkan episode tayangan dalam Insert Trans TV:

A. Episode : Insert - Realita Atau Sandiwara Pembuluh Darah Mata Rey Pecah? Part 1

Tabel 5. Koding Data
Episode : Insert - Realita Atau Sandiwara Pembuluh Darah Mata Rey Pecah?
Part 1

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 Menit 04.10-08.00	Ghibah Lugas

UNIT PENCATATAN

Percakapan Ayu Dewi, Nadia Ayu, Evan Sanders, Indra Herlambang : Saat Rey Utama di penjara itu kok masih menggunakan lensa mata dan suami Rey Utami, Pablo Benua juga memakai baju selayaknya orang di rumah bukan orang di tahanan. Bulu mata Rey Utami juga saat saat menangis juga tidak pecah pembuluh mata saja, tapi hidungnya juga.

Pada tayangan Insert edisi ini perkataan para host secara terang-terangan menduga-duga apa yang dialami oleh Rey Utami pasca dikorespondensi oleh wartawan Insert, dikategorikan ghibah lugas. Mengapa dikategorikan ghibah lugas karena pembawa acara justru menyampaikan kabar tentang keburukan secara terbuka dan tidak disembunyikan dalam bentuk kalimat tertentu. Sebab ghibah yaitu menyebutkan sesuatu yang sebenarnya tentang seseorang, baik tentang agamanya, akhlaknya, ataupun tentang yang lain, disaat orang tersebut tidak hadir atau tidak mendengarkan secara langsung, dan jika ia mengetahui tidak menyukainya.

Mengutip pendapat Imam An Nawawi bahwasanya boleh melakukan ghibah berdasarkan dalil yang diriwayatkan dari Aisyah. Artinya: “Menggunjing itu walaupun haram hukumnya tetapi boleh pada hal-hal tertentu demi suatu kemaslahatan. Alasan yang membolehkan disini harus berpedoman pada syariat. Ada enam macam sebab yang membolehkan adanya ghibah”

Tayangan Insert dengan judul Realita atau Sandiwara Pembuluh Darah Mata Rey Utamai Pecah menjadi sosok pada peristiwa ikan asin. Rey Utami digosipkan bahwa pembuluh darah matanya sampai pecah karena menangis merindukan sosok sang anak.

Benarkah pembuluh darah pecah lantaran habis-habisan dibully? Sidang beragendakan eksepsi (penolak) dan Galih Ginanjar di tolak oleh Hakim. Jika menangis terlalu sering menyebabkan pembuluh darah pecah, menarik benang merah seharusnya Fairuz mengalami hal tersebut. “Makasih buat temen temen yang sudah support, agar keadilan buat saya, makasih buat semuanya,” pada (9/07/2019).

Benarkah atau berlebihan mulut dari Rey Utami, akibat intensitas menangis jadi tanda tanya. Lalu hal tersebut dibahas dengan narasi simpati atau benar-benar terjadi. Pernyataan Rey Utami menimbulkan tanda tanya, apakah sebahaya itu.

Sebaiknya antar kedua keluarga melakukan tabayyun atau mediasi supaya kasus tersebut tidak terjadi dikemudian hari. Pihak infotainment Insert sebaiknya lebih mementingkan informasi dengan kebenarannya daripada mementingkan rating yang hanya mementingnya salah satu pihak saja. Kendati banyak masyarakat yang lebih menyukai informasi yang berkaitan dengan selebriti dan menghibur masyarakat namun harus mengedepankan kebenarannya terlebih dahulu.

B. Episode : Insert - Nikita Mirzani VS Ussy Sulistiawaty Part 2

Tabel 6. Koding Data
Episode : Insert - Nikita Mirzani VS Ussy Sulistiawaty Part 2

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p style="text-align: center;">Menit 12.00-14.00</p>	Ghibah dengan isyarat
UNIT PENCATATAN	
<p>Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada menit 12.00-14.00 terjadi ghibah secara isyarat antara Ussy Sulistiawati tentang keharmonisan rumah tangga dengan Andika Pratama yang dimaksudkan menyindir Nikita Mirzani. Lalu berikutnya Nikita Mirzani menyindir balik tentang masa lalu Ussy Sulistiawati sebelum menikah dengan Andika Pratama diceraikan oleh suami ditengah hamil.</p>	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 12.00-14.00 tentang perseteruan dingin publik aksi saling sindiri tentang dua kubu lewat drama julid. Ussy lalu memposting sindiran kepada Nikita. Di dalam video, Ussy Sulistiawati berkeluyut manja kepada suami Andika Pratama, yang rupanya memiliki maksud lain. Ussy menyinggung hubungan harmonis dengan Andika Pratama dalam dialog dengan perekam.

Dalam video ini berdurasi 15:45 menit dengan menjadi kategori ghibah isyarat. Kategorisasi ini terlihat dalam ucapan Ussy Sulistiawati “Lho, emang kenyataan aku punya suami ya kan? ” lalu dibalas dengan Nikita Mirzani di video selanjutnya dengan ucapan “Waktu hamil diceraiin sama suaminya ya. Gara-gara miskin anaknya di bawa mantan lakinya”

Ghibah dalam menceritakan seseorang dengan sesuatu yang tidak disukainya sehingga ia merupakan sifat yang tercela dan dilarang oleh agama berdasarkan al-Qur’an dan Hadis Nabi karena mengandung bahaya besar, baik individu maupun masyarakat yang termaktub dalam bahasa isyarat masuk dalam kelompok komunikasi non verbal dan non vokal dimana dalam penyampaian pesan tidak memberikan suara tetapi lebih memberikan isyarat dengan menggunakan tangan, gerakan tubuh, penampilan serta ekspresi wajah (Ilyas. 2018: 145).

Dalam al-Quran surat al-Hujurat ayat 12 :

“Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. sesungguhnya Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang”

Isyarat masuk dalam kelompok komunikasi verbal dan dimana dalam penyampaian memberikan suara tetapi lebih memberikan isyarat dengan menggunakan kata termaktub dalam isyarat tangan kadang-kadang menggantikan komunikasi verbal (terj Tubbs. 2008:137)

Penampilan serta ekspresi wajah yang ditampilkan Ussy Sulistiawati dan Nikita Mirzani dalam video tersebut divisualisasikan dalam video tersebut saling menyindir satu sama lain. Sehingga ghibah isyarat terjadi di antara keduanya sehingga terjadi prasangka terjadi menjadi salah satu kategori ghibah yang dilakukan oleh Ussy Sulistiawati yang menyampaikan secara isyarat bahwa Nikita Mirzani tak mampu membangun rumah tangga secara harmonis. Begitupun sebaliknya saat Nikita Mirzani menyampaikan bahwa Ussy Sulistiawati pasca dicerai oleh suaminya dalam keadaan hamil dan miskin bagian dari ghibah secara isyarat .


Mencari tahu kebenarannya antara Nikita Mirzani dan Ussy Sulistyawati perihal pemberitaan yang menyebutkan sindiran terhadap salah satu pihak. Sehingga tidak ada kesalahpahaman antar kedua belah pihak yang menyebabkan retaknya hubungan antar rekan. Dan lagi sebaiknya kedua belah pihak bertemu

ataupun klarifikasi maksud dari video yang dianggap menyindir salah satu pihak, supaya permasalahan seperti ini tidak terulang kembali pada pihak manapun.

C. Episode : Insert - Teka-Teki Harta Warisan Milik Lina Jubaedah Part 3

Tabel 7. Koding Data

Episode : Insert - Teka-Teki Harta Warisan Milik Lina Jubaedah Part 3

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p data-bbox="552 987 738 1014">Menit 09.00-10.00</p>	<p data-bbox="995 669 1283 701">Ghibah dengan pujian</p>
<p data-bbox="799 1039 968 1137">UNIT PENCATAT AN</p>	
<p data-bbox="400 1151 1294 1234">Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Teka-Teki Harta Warisan Milik</p> <p data-bbox="400 1261 1366 1509">Lina Jubaedah (22/1/20) Part 3. Narasi redaksi Insert menguak teka-teki harta warisan Lina Jubaedah mantan istri Sule senilai 10 miliar rupiah. Hal ini juga menjadi perebutan antara Tedi -suami sah Lina Jubaedah dan kedua anak Lina dari hasil pernikahan terdahulu, Rizky Febian (Aa Iki) dan Lina.</p>	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 09.00-10.00 mengisyaratkan bahwa apa yang terjadi pada Lina Jubaedah sebagai ghibah isyarat untuk orang yang sudah meninggal. Pembicaraan presenter acara Ayu Dewi, Nadia Ayu, Evan Sanders, Indra Herlambang mengarahkan pada ghibah isyarat untuk memberikan apresiasi kepada Lina Jubaedah.

Ghibah dalam menceritakan seseorang dengan sesuatu yang tidak disukainya sehingga ia merupakan sifat yang tercela dan dilarang oleh agama berdasarkan al- Qur'an dan Hadis Nabi karena mengandung bahaya besar, baik individu maupun masyarakat yang termaktub dalam bahasa pujian masuk dalam kelompok komunikasi verbal dimana dalam penyampaian pesan memberikan bentuk pujian sebagai isyarat dengan menggunakan tangan, gerakan tubuh, penampilan serta ekspresi wajah. (Ilyas. 2018: 145)

Indra Herlambang dan Evan Sanders mengatakan “Almarhum Lina Jubaedah ini terkenal sangat baik. Apa yang ia peroleh selama masa hidupnya, Lina Jubaedah tercatat memiliki piutang sebanyak 2 Miliar”. Begitupun Ayu Dewi dan Nadia Ayu mengatakan “Bahwa tidak mungkin anak-anaknya akan ribut tentang warisan melainkan kehilangan akan ibu tercinta lah yang hari-hari ini tengah dirasakan”

Mengapa ghibah isyarat untuk orang meninggal diperbolehkan, menengok Imam Bukhari di dalam kitab Shahih nya menjadi dasar yang bersumber dari sahabat Anas bin Malik RA. Sahabat Anas bin Malik berkata, orang-orang lewat membawa satu jenazah, mereka memujinya dengan kebaikan. Maka Rasulullah bersabda “Wajabat” Kemudian lewat lagi orang-orang membawa satu jenazah mereka mencelanya dengan kejelekan. Maka Rasulullah bersabda “Wajabat” Sahabat Umar bin Khathab berkata “Apa yang wajib, ya Rasul?” Rasulullah bersabda, “Jenazah ini yang kalian puji dengan kebaikan wajib baginya surga. Dan orang ini yang kalian cela dengan kejelekan wajib baginya neraka. Kalian adalah para saksinya Allah di muka bumi”

Relevansinya hadis tersebut dengan penyampaian presenter Insert Story pada video tersebut adalah anjuran untuk menceritakan setiap kebaikan orang tersebut. Sehingga penyampaian yang dilakukan oleh orang tersebut dalam bentuk ghibah dalam bentuk pujian hal ini tentunya. Selain itu redaksi Insert Story mengkonfirmasi kepada suami Lina Jubaedah, Tedi agar tidak terjadi hal-hal yang

menyangkut warisan istrinya menjadi bola liar dikalangan publik. Ia akan mematuhi amanat mendiang istrinya, agar memberikan harta warisan kepada dua anak dari pernikahan sebelumnya, yaitu Rizki Febian (A Iki) dan Lina.


“Belum ketemu A iki, belum ganti nama. Ketemu A iki akan dikasihkan. Sebetulnya yang tahu Asep Hermanto sudah masuk ke Bank Swasta. Semua dokumen sertifikat tanah, dan kunci boxnya,” ungkap Tedi. Selain itu Tedi juga memberikan keterangan kepada awak redaksi bahwa dirinya sudah mengamankan seluruh harta peninggalan istrinya di salah satu bank swasta. Hal ini dilakukan demi kenyamanan istrinya di alam kubur. “Kemarin kalian bisa lihat sendiri beberapa aset Lina. Saya berusaha sekooperatif untuk menjalankan amanah almarhum agar tenang, sehingga aset-aset itu saya amankan,” tambahnya.

Dalam posisi ini, ghibah secara lugas itu sangat dianjurkan untuk membicarakan orang yang sudah tiada. Sebab mengungkit kebiasaan lamanya yang baik ini menjadi bagian untuk menenangkan keluarga yang telah ditinggalkan. Sehingga apa yang kita peroleh setelah kematian adalah pelajaran untuk melihat bahwa kemampuan ibadah itu penting, dan pembagian harta yang baik adalah sesuai tuntutanannya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menginformasikan suatu berita, dari pihak keluarga apakah tidak keberatan ketika pemberitaan tentang mendiang Lina Jubaedah dikonsumsi publik seperti sama halnya membuka kejelekan pihak tertentu. Dan juga dari pihak suaminya mungkin saja keberatan dengan informasi yang masih simpangsiur dan memberikan cap negatif terhadap dirinya. Sebaiknya mencari tahu inti masalahnya dari pihak yang netral dan tidak memihak kepada salah satu pihak. Pihak yang salah paham sebaiknya menyelesaikan dengan cara diskusi maupun bertemu dengan pihak yang dirasa berhak dalam masalah ini.

D. Episode : Insert - Gaya Busana Mulan Jameela Tuai Kritikan Netizen Part 2

Tabel 8. Koding Data

Episode : Insert - Gaya Busana Mulan Jameela Tuai Kritikan Netizen Part 2

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p data-bbox="469 922 655 949">Menit 03.38-05.28</p>	<p data-bbox="879 577 1153 611">Ghibah dengan lugas</p>
<p data-bbox="684 987 986 1016">UNIT PENCATATAN</p>	
<p data-bbox="316 1061 1356 1424">Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Gaya busana Mulan Jameela Tuai Kritikan Nitizen (28/1/20) Part 2. Narasi redaksi Insert menjelaskan tentang perbandingan Maia Estianti mantan istri Ahmad Dhani dan Mulan Jameela istri Ahmad Dhani dalam tata busana. Kini Mulan Jameela yang menjadi anggota dewan di DPR RI terdapat tiga foto yang ditampilkan oleh Insert berupa. Saat menggunakan celana ketat, pakaian yang membentuk tubuh, hingga busana mewah saat dilantik sebagai anggota dewan.</p>	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 03-38- 05.28 tentang mode pakaian yang dikenakan oleh Mulan Jameela saat menjadi buah bibir bagi netizen. Kategori ini termasuk dalam ghibah secara lugas. Ghibah dalam hal digunakan untuk menyampaikan suatu kabar tentang keburukan seseorang terbuka sehingga tak ada satu kalimat konotasi dalam penyampaiannya. Redaksi Insert memulai pembicaraanya dengan menceritakan beberapa instastory akun Instagram pribadi Mulan Jameela. Dalam sebuah instastory terlihat sebuah foto. Ia menggunakan busana casual dengan kerudung krem, serta celana jungkring sembari menggunakan sepatu berhak tinggi. Latar belakang foto Mulan Jameela terdapat di Gedung DPR-RI sehingga mendapatkan komentar dari warganet berupa “Mulan salah kostum”.

Pada foto kedua yang ditampilkan, Mulan Jameela menggunakan pakaian yang membentuk tubuh. Bagi netizen, busana tersebut tak sesuai dengan konteks dirinya sebagai representasi DPR RI. Foto ketiga, busana glamour yang dikenakan Mulan Jameela saat pelantikan DPR RI 2019-2024. Netizen mendoakan sehingga mendapatkan komentar dari netizen “nggak respect sama wakil rakyat seperti dia”

Sebagaimana diterangkan oleh QS al-Hujurat ayat 12:

وَلَا يَعْتَبِ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

“Dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Sukakah salah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”. (QS Al-Hujuraat, 49:12)

Jika disandarkan pada ayat tersebut, bahwa kegiatan ghibah lugas dalam persoalan Mulan Jameela merupakan prasangka yang diciptakan akan berujung pada iri dengki. Terlihat dalam beberapa komentar yang menghujat Mulan Jameela dianggap tidak mampu menyesuaikan dengan kondisinya sebagai representasi rakyat yang justru menonjolkan kemewahan sehingga menciptakan reaksi dari warganet. Selayaknya menjadi seorang anggota dewan DPR RI dan seorang artis memberikan contoh yang baik bagi masyarakat apalagi Mulan Jameela seorang artis papan atas yang mempunyai penggemar. Apapun yang ia kenakan pastinya akan menjadi perbincangan khalayak ramai, meskipun begitu ia haruslah memperhatikan baju yang ia kenakan. Kendati terlihat berlebihan bagi seorang anggota dewan namun dirasa baju tersebut sangat nyaman dipakai oleh Mulan. Selebihnya pihak infotainment mencari tahu maksud dan tujuan ketika seseorang memakai pakaian yang terlihat berlebihan padahal mungkin baginya pakaian tersebut sangat pas untuk dipakai. Dan pihak yang diberitakan sebaiknya melakukan klarifikasi atas kehebohan yang telah dibuat dimedia.

E. Episode : Insert - Jeje Pernah Merenggut Kebahagiaan Sarita Dan Keempat Anaknya Part 1

Tabel 9. Koding
Data Episode : Insert - Jeje Pernah Merenggut Kebahagiaan Sarita Dan Keempat Anaknya Part 1
E

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p>Menit 00.40-03.00</p>	<p>Ghibah dengan doa</p>
<p>UNIT PENCATATAN</p>	
<p>Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Jeje Pernah Merenggut Kebahagiaan Sarita dan Keempat Anaknya 29/1/20). Dalam video ini Jenifer melalui pengacaranya mengklarifikasi terkait berita kliennya pernah merenggut kebahagiaan Sarita -mantan istir Faisal- beserta keempat anaknya.</p>	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 00.40-03.00 dalam melihat redaksi insert story yang melakukan klarifikasi antara Jenifer dan Sarita perihal isu keempat anaknya pernah mengalami rasa tidak bahagia pasca Faisal mengenal Jenifer (Jeje).

Ghibah dalam menceritakan seseorang dengan sesuatu yang tidak disukainya sehingga ia merupakan sifat yang tercela dan dilarang oleh agama berdasarkan al-Qur'an dan Hadis Nabi karena mengandung bahaya besar, baik individu maupun masyarakat (Ilyas. 2018: 145). Seperti pernah dikatakan oleh Imam al-Ghazali (terj Ihya. 1994:424)

“Segala puji bagi Allah yang telah memuji kami dengan masuk ke tempat penguasa dan tidak punya rasa malu untuk mencari harta benda dunia, dan Kami berlindung kepada Allah agar menjaga kami daripadanya”

Maksud dari perkataan tersebut adalah memberitahukan aib orang lain yang disampaikan dalam bentuk doa. Bentuk ghibah yang demikian terkadang tidak

sadar dilakukan dalam perkataan berbentuk do'a yang didalamnya tersebut kejelekan orang lain. Melalui pengacaranya saat dimintai keterangan Firman Chandra menggugat ditarik peristiwa hukum perpisahan 4 November 2018 yang lalu biarlah berlalu, dan ia meminta untuk jangan masuk lagi permasalahan masa lalu karena dirasa tak ada yang akan dicari. Anak-anak hasil perkawinan Faisal dan Sarita akan disekolahkan, Mba Jeje memilih pilihan yang terbaik.


Dalam hal ini Firman menegaskan bahwa kliennya Jenifer bukan pelakor karena, sebutan itu tak harus disematkan lagi sebab tidak elok bagaimanapun takdir membuat mereka bersatu. Sehingga Firman menegaskan bahwa Jeje tak pernah merebut kebahagiaan dan dipertemukan atas nama cinta. Dalam kesempatan lain, redaksi Insert mewawancarai Sarita, bahwa perihal tersebut meyakini sesuatu yang menyakitkan dan tersembunyi. Sekarang keluar di explore dan ikhlas sekali. Lalu Redaksi Insert menambahkan "Jeje boleh jadi ratu sang pria selamannya. Namun orang memahami berbeda, ia akan dihantui dengan stigma orang ketiga. Pada bagian ini, video ini menegaskan bahwa ghibah secara doa.

Sehingga hal ini jarang disadari oleh setiap orang yang dalam ucapan bermaksud untuk mendoakan yang lain justru akan jatuh pada problem doa. Melihat situasi dalam melakukan ucapan dalam konteks ini adalah bahwa apa yang diungkapkan oleh Insert di awalnya adalah mendoakan kelanggengan antara pasangan Faisal dengan Jeje namun memberikan pesan tersirat, tidak akan dilupakan bahwa ia pernah menjadi orang ketiga di antara Faisal dan Sarita merupakan mengungkit masa lalu, meskipun itu sebenarnya fakta.

Dalam pola ghibah melalui doa seringkali luput dari kesadaran si pengucap karena apa yang ingin disampaikan kepada penonton justru ditangkap lain. Sehingga dalam melakukan setiap kegiatan diperlukan tata bahasa yang dipilih sehingga tidak terjungkal ke dalam kerangka ghibah sehingga menimbulkan asumsi baru bukan menyelesaikan masalah yang tengah berjalan di antara Sarita dan Jenifer.

F. Episode : Insert - Nikita Mirzani Tetap Santai Jalani Hari-Hari Meski Dikejar Polisi Part 1

Tabel 10. Koding Data
Episode : Insert - Nikita Mirzani Tetap Santai Jalani Hari-Hari Meski Dikejar Polisi Part 1

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p data-bbox="467 927 655 954">Menit 09.00-12.00</p>	Ghibah dengan kekaguman
UNIT PENCATATAN	
Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Nikita Mirzani tetap santai jalani hari-hari meski dikejar polisi. Rentetan kasus yang pernah dialami oleh Nikita Mirzani dari 2013-2020.	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 09.00-12.00 dalam melihat redaksi insert yang mengumpulkan masalah-masalah yang pernah menimpa Nikita Mirzani. Dalam hal ini dikatakan ghibah kekaguman berupa tindakan yang biasanya tidak terasa dilakukan. Saat mendengar berita tentang keburukan orang lain dan seseorang merespon berita tentang keburukan orang lain dan seseorang merespon berita tersebut dengan mengucapkan kalimat yang mengandung kekaguman namun dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan bicara agar melanjutkan perbincangan, maka seseorang tersebut telah mengumbap dengan kekaguman.

Redaksi Insert dalam pembukaan berita bahwa “bukan nyai kalau tidak berani” merupakan bentuk kekaguman kepada Nikita Mirzani sekaligus memberikan ruang bahwa Nikita Mirzani selama 2013-2019 dalam urusan lapor dan melapor dengan artis ataupun dengan lainnya. Rentetan kasus penganiayaan, pertama saat kasus penganiayaan dengan Kiki The Potters melaporkan membawa luka dibagian kepala. Begitu sebaliknya, Kiki melaporkan Nikita Mirzani ke kepolisian bahwa dirinya menjadi korban pada Maret tahun 2013. Kemudian isu ini


menjadi banyak persepsi hanyalah meningkatkan pamornya. Lalu Nikita terlibat perkelahian di klub malam 5 September 2014 dengan Olivia dan Beverli. Lalu dipanggil kembali pada 9 Juli 2015 untuk dikurung 5 bulan. Nikita Mirzani juga pernah di seret ke kasus prostitusi online pada 10 Desember 2016 saat penggerebekan di sebuah Hotel.

Bagaimana disampaikan oleh Imam Ghazali bahwa ghibah melalui kekaguman seolah memberikan isyarat bahwa setiap kekaguman bukan saja sesuatu yang bisa diselesaikan dengan hal-hal yang baik. Begitu pula mengenai pujian-pujian yang disematkan kepada orang lain tidak serta merta bahwa setiap manusia juga akan menjilat ludahnya sendiri, sebagaimana dilakukan oleh Nikita Mirzani bahwa apa yang disampaikan olehnya saat diwawancara oleh Insert akan belajar kembali namun nyatanya setelah itu. Nikita Mirzani melakukan kesalahan kembali.

G. Episode : Insert - Nikita Mirzani Ditahan Di Polres Jakarta Part 3

Tabel 11. Koding Data

Episode : Insert - Nikita Mirzani Ditahan Di Polres Jakarta Part 3

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p data-bbox="533 1615 719 1641">Menit 02.00-04.00</p>	<p data-bbox="874 1267 1225 1301">Ghibah dengan kekaguman</p>
<p data-bbox="719 1653 1018 1686">UNIT PENCATATAN</p>	
<p data-bbox="384 1727 1353 1910">Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Nikita Mirzani mulai lemas ketika di kejar oleh polisi. Nikita Mirzani juga sebagai seorang ibu mengalami kerinduan terhadap anaknya.</p>	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 02.00 – 04.00 dalam melihat

redaksi insert yang melihat ekspresi Nikita Mirzani. Dalam hal ini dikatakan ghibah keaguman berupa tindakan yang biasanya tidak teras dilakukan. Saat mendengar berita tentang keburukan orang lain dan seseorang merespon berita tentang keburukan orang lain dan seseorang merespon berita tersebut dengan mengucapkan kalimat yang mengandung keaguman namun dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan bicara agar melanjutkan perbincangan, maka seseorang tersebut telah mengumbar dengan keaguman. Berikut ini adalah contoh mengumpat dengan keaguman.

Nikita Mirzani saat dirinya di tahan terlihat begitu tegar. Nikita Mirzani ditemani sahabat-sahabatnya saat menghadapi perkara dirinya. Nikita Mirzani yang pada dasarnya adalah protektif, saat masuk di tahanan Polda Metro Jaya teringat akan anak-anak. Ia tergolong ibu sangat protektif terhadap anaknya dan kasus dihadapi karena trigger untuk membela anaknya. Redaksi Insert Story juga menggambarkan bahwa Nikita Mirzani ingin meminta bertemu Arkana.


Redaksi Insert terus mengeksploitasi perkembangan kasus Nikita Mirzani dipanggil tidak hadir karena ibadah umroh, sakit di RS dan lain-lain. Saat Redaksi Insert menyampaikan keaguman kepada Nikita Mirzani saat mendatangi markas “Saya silaturahmi,” ucapnya dengan raut muka keaguman. Lalu redaksi Insert menggambarkan bahwa mereka tak seperti apa yang diinginkan.

Dalam kenyataanya kita bisa melihat bagaimana cara kita melihat perilaku ghibah melalui keaguman memang seringkali terselip makna untuk menyanjung orang lain namun didalamnya kita sedang melakukan ghibah yang tidak teras secara lahiriyah. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian oleh setiap insan ketika melihat tayangan di semacam Redaksi Insert, bagaimana melihat potensi ghibah yang jauh dari api panggung ternyata dekat sekali.

Adapun untuk mengantisipasi ghibah dengan cara menyanjung kita bisa melakukan dengan cara menyanjung seperti biasanya tanpa harus mengingat sesuatu yang perlu disampaikan. Pada kasus Nikita Mirzani yang disampaikan oleh Redaksi Insert. Kita bisa saja menyanjung kehebatan-kehebatan Nikita Mirzani dari berbagai aspek tanpa sekaligus melihat bahwa tindakan yang tidak selesai oleh Nikita Mirzani.

H. Episode : Insert - Babak Baru Kasus Nikita Mirzani Part 1

Tabel 12. Koding Data
Episode : Insert - Babak Baru Kasus Nikita Mirzani Part 1

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p>Menit 00.00-02.00</p>	Ghibah dengan kekaguman
UNIT PENCATATAN	
<p>Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Babak Baru Kasus Nikita Mirzani (4/2/20) Nikita Mirzani tengah memaparkan kasu-kasus yang menimpa Nikita Mirzani dari tahun ke tahun sehingga dalam kejadiann ini NM tampak dekat dengan masalah.</p>	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 00.00– 02.00 dalam melihat redaksi Insert yang menggambarkan Nikita Mirzani yang mampu melewati berbagai kasus yang menimpanya. Dalam hal ini dikatakan ghibah kekaguman berupa tindakan yang biasanya tidak terasa dilakukan. Saat mendengar berita tentang keburukan orang lain, seseorang merespon berita tentang keburukan orang lain. Seseorang merespon berita tersebut dengan mengucapkan kalimat yang mengandung kekaguman, dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan bicara agar melanjutkan perbincangan, maka seseorang tersebut telah mengumbar dengan kekaguman.


Meski kini Nikita Mirzani sedang dilanda babak baru dalam permasalahannya dengan mantan suaminya. Namun apa yang diperlihatkan Nikita Mirzani kepada khalayak umum justru terlihat humble sekaligus tenang. Terlihat raut muka biasa aja ditampilkan oleh Nikita Mirzani. Sampai-sampai pembawa acara di Redaksi Insert melempar, bagaimana cara agar menghadapi masalah bisa setenang Nikita Mirzani, meski disituasi yang sangat berat sekali.

Pembawa acara terus mengeksploitasi mengenai babak baru kasus Nikita Mirzani sekaligus menyambungkan dengan proses hak asuh anak yang telah diputuskan oleh Pengadilan Agama Jakarta Selatan pada tahun 2016 dengan Saja Ukra sudah ada ada pada Nikita Mirzani. Selain meleparkan kekaguman, Redaksi

Insert melalui pembawa acaranya terus mengeksploitasi kekaguman dengan menambah ungkapan terkait postingan Meidina Mussa, menyerang bensu ke atas api harus disensor oleh editor acara Redaksi Insert. Apa yang dilakukan oleh pembawa acara Insert terkait ghibah melalui cara penyanjung Nikita Mirzani merupakan cara ghibah yang sangat sulit di deteksi. Sehingga dalam perjalannya kita akan melihat bahwa setiap insan harus melihat mengenai pembagian dalam mencari kejelasan untuk melakukan sesuatu sehingga dalam perjalannya kita tidak dapat selesai secara baik-baik saja. Melainkan adanya sesuatu yang harus diselesaikan baik secara pekerjaan maupun secara finansial.

I. Episode : Insert - Kasus Lina Masih Menjadi Misteri Part 3

Tabel 13. Koding Data
Episode : Insert - Kasus Lina Masih Menjadi Misteri Part 3

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p data-bbox="448 1375 635 1400">Menit 02.28-04.28</p>	Ghibah dengan lugas
UNIT PENCATATAN	
<p>Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Kasus Lina Masih Menjadi Misteri (4/2/20) Part 3. Terkait kematian Lina Zubaedah mantan istri Sule yang kini menjadi istri sah Tedi mengalami komplikasi yang mengantarkannya menghadap kepada Sang Pencipta. Namun, kepergiannya justru menjadi tanda tanya karena timbul fitnah antara apa yang sedang terjadi.</p>	

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 02.28-04.28 dalam melihat redaksi Insert menggambarkan kematian Lina Zubaedah yang menjadi misteri. Sehingga salah satu putranya harus mengusulkan bahwa sang ibu di otopsi. Lalu hasilnya diumumkan oleh kepolisian. Dalam posisi ini, ghibah secara lugas itu sangat dianjurkan untuk membicarakan orang yang sudah tiada. Sebab mengungkit

kebiasaan lamanya yang baik ini menjadi bagian untuk menenangkan keluarga yang telah ditinggalkan. Sehingga apa yang kita peroleh setelah kematian adalah pelajaran untuk melihat bahwa kemampuan ibadah itu penting, dan pembagian harta yang baik adalah sesuai tuntutanannya.

Kepergian menjadi misteri keberadaan Teddy dan Emas milik Lina Zubaedah yang sempat menjadi buah bibir. CCTV beredar pembuktian dari Lina Zubaedah hingga menimbulkan spekulasi RF dilakukan otopsi. Meninggal komplikasi dihentikan oleh Polda Jawa Barat. “Kematian LZ bukan karena kekerasan maupun racun di dalam tubuh LZ, akibat penyakit. Namun tuduhan dilayangkan kekayaan Tedi deposito 2 M, tuduhan Tedi mengincar Lina. Kejanggalan itu, perhiasaan Lina hilang 2 M sedikit mengejutkan pemberian dari Sule dan. Tedi mengklarifikasi kabar itu fitnah.

Ghibah lugas dalam persoalan Lina Zubaedah merupakan prasangka yang diciptakan akan berujung pada iri dengki. Terlihat dalam beberapa prasangka tertuju kepada Tedi yang dianggap tidak mampu menyesuaikan dengan kondisinya sebagai terkait emas yang justru menonjolkan misterius sehingga tidak segera menuntaskan kasus kematiannya malah justru menggali misterius kematiannya yang tidak baik untuk psikis keluarga yang ditinggalkan.

J. Episode : Insert - Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit Part 3

Tabel 14. Koding Data

Episode : Insert - Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit Part 3

Visualisasi/Penanda Waktu	Kategori
 <p data-bbox="475 1861 660 1890">Menit 00.00-04.28</p>	Ghibah dengan isyarat
UNIT PENCATATAN	

Narasi yang dibuat oleh redaksi Insert pada episode Gelar Resepsi Dengan Keadaan Perut Membuncit (10/2/20) menggambarkan bahwa Vanesha Angel yang sudah hamil saat melaksanakan pernikahan bersama Bibi. Disaat menggunakan gaun pengantin terlihat bahwa perutnya terlihat sudah seperti orang hamil sekaligus drama tespack nya sudah di upload kanal youtube pribadinya.

Unit catatan itu terekam dalam video di menit 00.00-04.28 dalam melihat redaksi Insert, Vanesha Angel memang pada awalnya diungkapkan awalnya drama singkat Bibi dan Vanesha. Berubah menjadi romantic dari testpack sang istri, entah sengaja atau tidak sontak publik seolah terkejut namun seminggu kemudian hal yang positif disampaikan oleh sang suami, Bibi. Anggapan hamil di luar nikah tatkala perut Vanesha yang membuncit saat ia berada disalon diduga satu minggu sebelum hari H resepsi pernikahannya. Namun tak pernah membenani memikirkan menutup rapat-rapat keadaan perut semakin membuncit dengan mengenakan gaun putih menjuntai di tubuh Vanesha “Semoga kesehatan dedeknya sehat dan serta rekeningnya sehat,” tutur Vanesha.

Dalam al-Quran surat al-Hujurat ayat 12 :

وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

“Dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Sukakah salah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang”. (QS Al-Hujuraat, 49:12)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis menggunakan teknik analisis isi kualitatif mengenai materi ghibah dalam tayangan infotainment Insert Trans TV periode Januari-Februari 2020. Peneliti menemukan beberapa materi ghibah dalam tayangan infotainment tersebut. Terdapat sepuluh episode atau video yang memuat materi ghibah dalam tayangan Infotainment Insert Trans TV dengan beberapa aspek berupa ghibah atau mengumpat dengan lugas, ghibah atau mengumpat dengan isyarat, ghibah atau mengumpat dengan do'a, ghibah atau mengumpat dengan kekaguman dan ghibah atau mengumpat dengan pujian. Ghibah dengan lugas, menyampaikan kabar tentang keburukan secara terbuka dan tidak menutupi dengan konotasi dalam penyampaiannya. Ghibah dengan isyarat, menyampaikan sesuatu menggunakan komunikasi nonverbal dengan tidak memberikan suara namun isyarat seperti gerakan tubuh, tangan dan ekspresi wajah. Ghibah dengan doa, menyampaikan aib orang lain yang didalamnya bentuk doa yang terkadang tidak sadar dalam perkataan tersebut mengandung kejelekan. Ghibah dengan kekaguman, menyampaikan keburukan orang lain dengan menggunakan kalimat kekaguman untuk memengaruhi seseorang. Ghibah dengan pujian, menyampaikan setiap kebaikan orang dengan kalimat pujian dan tidak menyinggung pihak tertentu.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan analisis terhadap tayangan infotainment Insert Trans TV, maka peneliti memiliki saran yang semoga bermanfaat bagi beberapa pihak. Tayangan infotainment Insert Trans Tv secara keseluruhan sudah menyajikan tayangan hiburan dengan baik, tetapi alangkah baiknya apabila memberikan tayangan berupa informasi yang sesuai fakta dan tidak berlebihan dalam memberitakan kehidupan para selebriti. Adapun saran untuk penonton agar bisa lebih bijak dalam menerima segala informasi yang disajikan oleh tayangan infotainment.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adawy, M. 2015. *Fikih Akhlak*. Jakarta : Qisthi Press.
- Al-Ausyan, M. 2014. *Panduan Lengkap dan Praktis: Adab dan Akhlak Islami Berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah*. Jakarta : Darul Haq.
- Al-Ghazali, I. 2012. *Menyingkap Hati, Menghampiri Ilahi: Ziarah Ruhani Bersama Imam al-Ghazali*. Bandung : Pustaka Hidayah.
- As-Sidawi, Y. 2014. *Infotainment Dalam Tinjauan Islam*. Gresik : Al-Furqon.
- Badjuri, A. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Erzakia, D. 2013. Representasi Ghibah Dalam Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Fachruddin, A. 2016. *Manajemen Pertelevision Modern*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Ghony, D. dan Fauzan, A. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hawwa, S. 2006. *Kajian Lengkap Penyucian Jiwa Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya Ulumuddin*. Jakarta : Pena Pundi Aksara.
- Indrawati. 2014. *Sisi Kelam Wajah Pertelevision Indonesia*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Ilyas, M. 2018. "Ghibah Perspektif Sunnah". *Jurnal Al-Qadau*, 5 (1), 145-147.
- Krippendorff, K. 1991. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latief, R. dan Utud, Y. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Latief, R. dan Utud, Y. 2017. *Kreatif Siaran Televisi: Hard News, Soft News, Drama, Nondrama*. Jakarta : Kencana.
- Martono, N. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Moleong, L. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Rakhmat, J. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Shabir, M. 2012. *Terjemah Riyadhhus Shalihin II*. Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Shihab, Q. 2016. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tubbs, S. dan Sylvia M. 2008. *Human Communication Prinsip-Prinsip Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian: Populer Dan Praktis*. Jakarta : Rajawali Pers.
- M. Zuhri. 1994. *Ihya Ulumiddi Jilid V*. Semarang : CV Asy-Syifa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama : Widyaning Sekar Ayu Anindhita
2. Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 28 Mei 1996
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jl. Telasih No. 100 Rt 01/04
Kel. Kebumen, Kec. Kebumen
5. Email : widyaningsaa28@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a) SD Negeri 7 Kebumen : Lulus Tahun 2007
 - b) SMP Muhammadiyah 1 Kebumen : Lulus Tahun 2010
 - c) MAN Kebumen 2 : Lulus Tahun 2013

Semarang, 19 April 2021



Widyaning Sekar A A